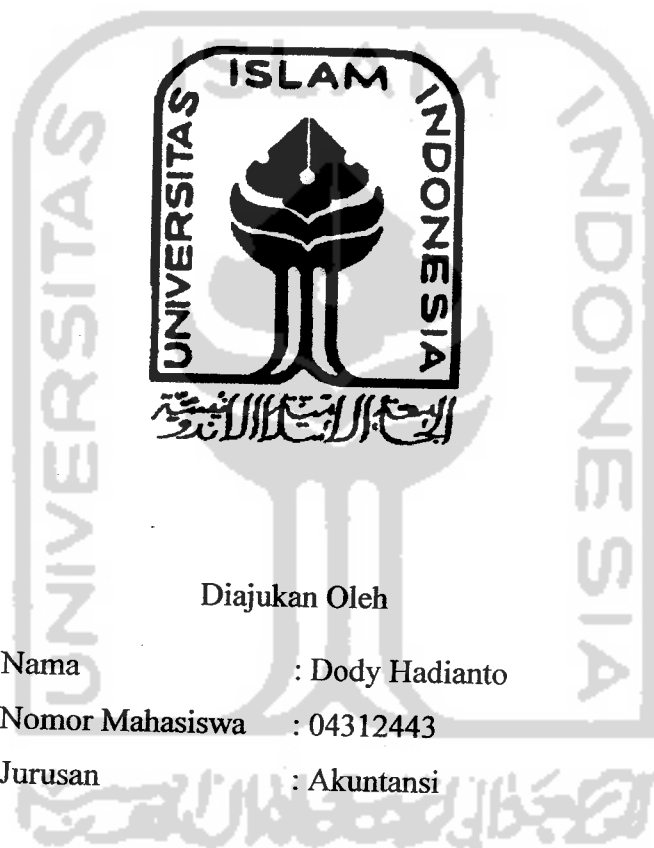


**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAK)**

Skripsi S1

Jurusan Akuntansi



Diajukan Oleh

Nama : Dody Hadiano

Nomor Mahasiswa : 04312443

Jurusan : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2008

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAK)**

Skripsi

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat
Untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi
Pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh

Nama : Dody Hadiano

Nomor Mahasiswa : 04312443

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2008

PERNYATAAN BEBAS PLAGIATISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sebagai peraturan yang berlaku.”

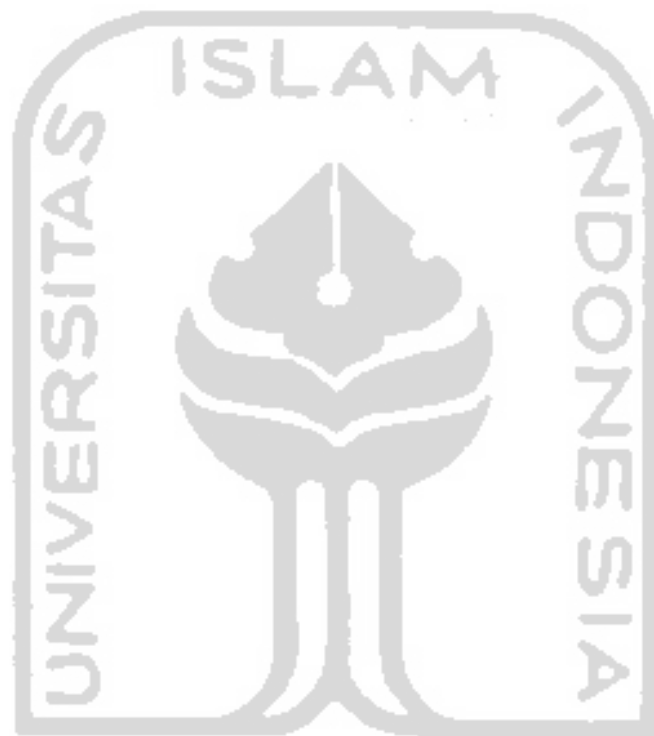


Yogyakarta.....2008

Penyusun

(Dody Hadiano)

HALAMAN PERSEMBAHAN



- Skripsi ini kupersembahkan untuk:
- Bapak dan ibuku yang telah mengantarkan aku ke masa depanku
 - Kedua adikku (Benny & Yoga) tersayang
 - Bidadari kecilQuw "Ditha" yang slalu ada untukku

8. Keluarga besar diLampung, gombang dan Klaten yang selalu mencurahkan perhatian kepadaku memberikan semangat dan cinta kasih.
9. Teman-teman Kosan yang gaK da matinya (Anca, Argo, Arif, Fauzan, Fajar, I'am, Ilham, Irfan, Henri, panggih, Rian, Riko, Videl, Tedi dan semuanya yang selalu kompak n rame)
10. Teman-Teman Nongkrong yang selalu Happy terus (Bayu, Iwan, Jul, Dani, Inank, Syarif, Yuyu, Ikrar, M'andre, Atik, Debi, Ephi, Tyas). Kalian teman terbaik selama ak diJogja.....
11. Jdati (terima kasih Atas printernya), buruan dikelarin thu skripsinya.....
12. semua pihak-pihak lain yang telah membantu dalam penyusunan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

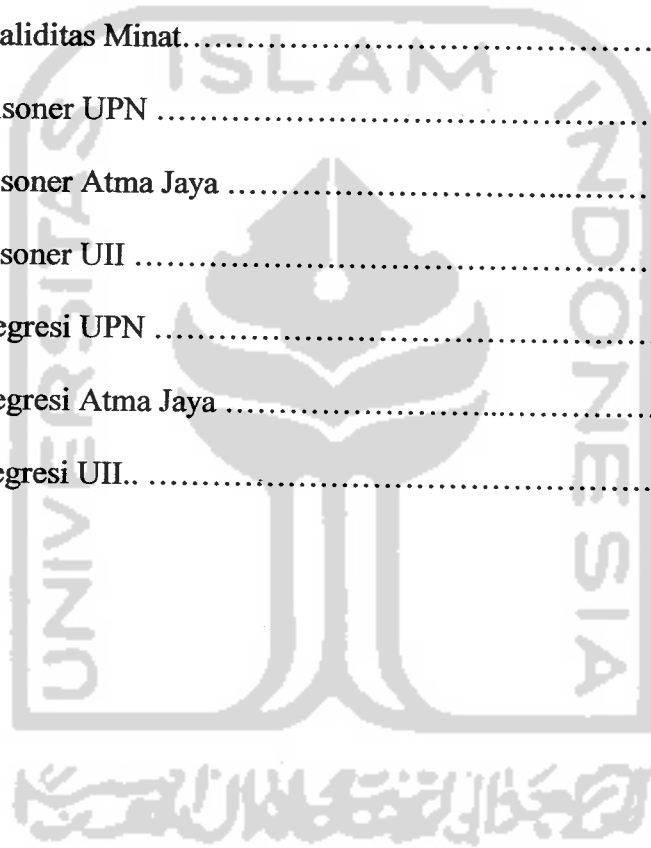
Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan barokah bagi kita semua. Amien

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta,.....November 2008

Penulis

LAMPIRAN	77
Kuisoner	77
Tabulasi	83
Reabilitas dan Validitas Karir	89
Reabilitas dan Validitas Kualitas	90
Reabilitas dan Validitas Ekonomi	91
Reabilitas dan Validitas Minat.....	92
Rekapitulasi Kuisoner UPN	93
Rekapitulasi Kuisoner Atma Jaya	94
Rekapitulasi Kuisoner UII	95
Hasil Analisis Regresi UPN	96
Hasil Analisis Regresi Atma Jaya	97
Hasil Analisis Regresi UII.....	98



4. Untuk mengetahui motivasi mana yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap minat mengikuti PPAk.

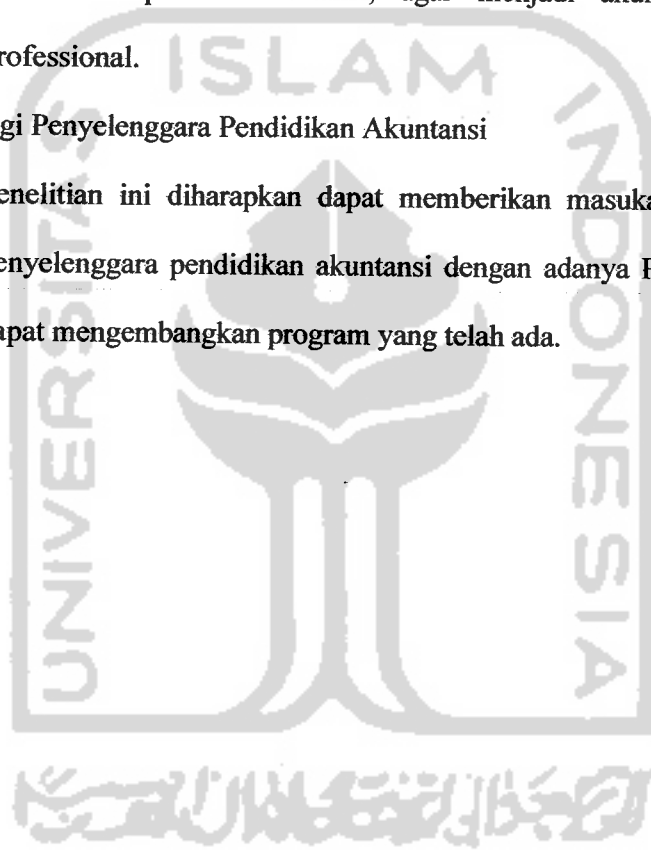
1.4.2. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada calon lulusan mahasiswa akuntansi tentang pentingnya pendidikan profesi akuntansi, agar menjadi akuntan yang professional.

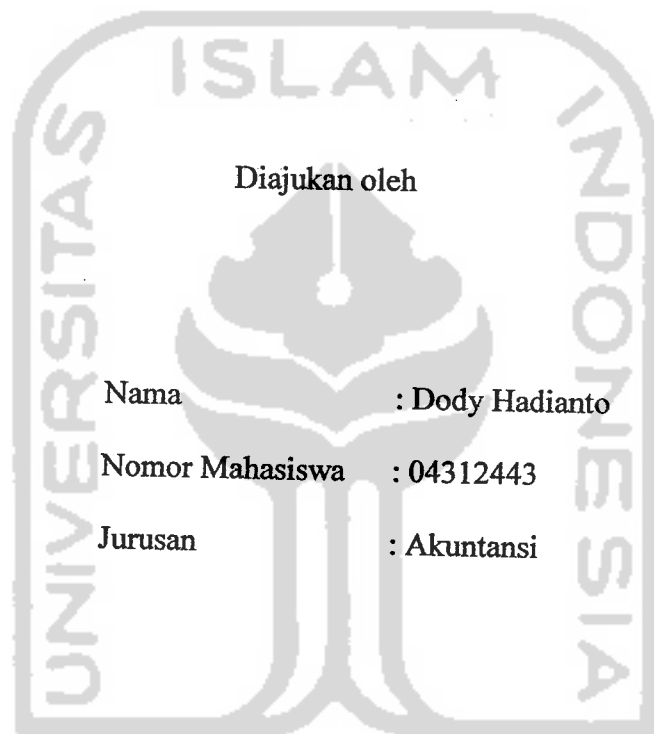
2. Bagi Penyelenggara Pendidikan Akuntansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada penyelenggara pendidikan akuntansi dengan adanya PPAk agar dapat mengembangkan program yang telah ada.



**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)**

Hasil Penelitian



Diajukan oleh

Nama : Dody Hadianto

Nomor Mahasiswa : 04312443

Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh dosen pembimbing

Pada tanggal..... 24/08

Dosen Pembimbing, 10

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Johan Arifin'. The signature is stylized and cursive, written over a white background.

(Drs. Johan Arifin, M.Si)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)

Disusun Oleh: DODY HADIANTO
Nomor Mahasiswa: 04312443

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS
Pada tanggal : 17 November 2008

Pembimbing Skripsi/Penguji : Drs. Johan Arifin, M.Si

Penguji : Dra. Neni Meidawati, M.Si, Ak



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. Osmai Ishak, M.Bus, Ph.D

MOTTO

*“Kesalahan terbesar adalah ketakutan yang terus-menerus akan suatu kegagalan hidup”
(Ditha ku)*

*“Jadikanlah pengetahuan sebagai modal, ilmu sebagai senjata, sabar sebagai pakaian, zuhud sebagai pekerjaan, keyakinan sebagai kekuasaan, dan lemah lembut sebagai kebanggaan”
(Hadist)*

*“Jangan liat masa lampau dengan penyesalan
Jangan pula liat masa depan dengan ketakutan
Tapi lihatlah sekitaran anda dengan penuh kesadaran”*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas karunia dan limpahan rahmat yang tak terhingga dan atas kesempatan serta waktu yang diberikan hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAK).”**

Tujuan pembuatan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Srata-1 Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Serta melatih diri agar peka terhadap perkembangan ilmu, khususnya dalam bidang ekonomi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Usaha dan curahan perhatian penulis pada pengerjaannya tidak dapat serta merta menghasilkan karya yang sempurna. Keterbatasan serta kedangkalan ilmu, sebagai manusia membuat penulis sangat mengharapkan masukan dari berbagai pihak baik saran maupun kritik yang membangun demi peningkatan isi dan mutu yang lebih baik dari tulisan ini.

Bantuan dan dukungan yang tak terhingga dari berbagai pihak dalam penulisan skripsi ini merupakan salah satu kemudahan yang sangat penulis syukuri.

Oleh karenanya ucapan terima kasih yang dalam penulis sampaikan kepada :

1. Allah SWT atas segala Rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Atas takdir-Nya, cobaan, kesabaran, dan kekuatan hati yang Engkau berikan kepadaku, yang memberikan hidayah dan kepada Engkaulah kami ini akan berpulang.
2. Rasulullah SAW atas syafaatnya dan panutan sebagai Suri Tauladan, penulis banyak belajar dari kehidupan dan perjuangannya.
3. Bapak Drs. Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Erna Hidayah, M.Si, Ak, selaku ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Drs. Johan Arifin, M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta memberikan segala kemudahan, masukan dan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Sumadi dan Ibu Suprihatin, Adik-adiku (Benny dan Yoga), yang selalu mendoakan, memberikan dorongan moril dan materiil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Ditha ku, yang selalu memberikan Support, dorongan serta doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan Ujian skripsi.....	iv
Halaman Moto.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xx
Daftar Gambar.....	xvi
Abstraksi	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Tujuan Penelitian	5
1.4.2 Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA dan LANDASAN TEORI	
2.1 Motivasi dan Minat.....	7
2.1.1 Pengertian Motivasi.....	7

2.1.2 Jenis-jenis Motivasi	8
2.1.3 Pengertian Minat	10
2.2 Profesi Akuntan	11
2.3 Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK).....	12
2.4 Penelitian Terdahulu	15
2.5 Hipotesis.....	16
2.5.1 Pengaruh Motivasi karir dengan minat mahasiswa mengikuti PPAk	16
2.5.2 Pengaruh Motivasi kualitas dengan minat mahasiswa mengikuti PPAk ...	17
2.5.3 Pengaruh Motivasi ekonomi dengan minat mahasiswa mengikuti PPAk ..	19
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	21
3.2 Populasi, Sampel dan Jumlah Sampel.....	21
3.2.1 Populasi	21
3.2.2 Sampel	22
3.2.3 Jumlah Sampel	22
3.3 Teknik Pengambilan Sampel	23
3.4 Jenis Data dan Teknik Pengambilan Data	23
3.4.1 Jenis Data	23
3.4.2 Teknik Pengambilan Data	24
3.5 Operasionalisasi Variabel	24

3.5.1	Identifikasi Variabel	
3.5.1.1	Variabel Bebas (Independen Variabel)	24
3.5.1.2	Variabel Terikat (Dependen Variabel)	24
3.5.2	Definisi Operasional Variabel	
3.5.2.1	Motivasi Karir	25
3.5.2.2	Motivasi Kualitas	26
3.5.2.3	Motivasi Ekonomi	26
3.5.2.4	Minat Mahasiswa Dalam Mengikuti PPAk	27
3.6	Skala Pengukuran Variabel	28
3.7	Uji Instumen Data	29
3.7.1	Uji Validitas	29
3.7.2	Uji Reliabilitas	29
3.8	Uji Asumsi Klasik	29
3.8.1	Autokorelasi	30
3.8.2	Heteroskedastisitas	30
3.8.3	Multikolinieritas	30
3.9	Teknik Analisis Data	31
3.9.1	Analisis Deskriptif	31
3.9.2	Analisis Kuantitatif	32
3.10	Uji Hipotesis	34
3.10.1	Uji F	34
3.10.2	Uji t	35

3.10.3 Koefisien Beta	36
-----------------------------	----

BAB IV ANALISIS DATA

4.1 Pengujian Instrumen.....	37
4.1.1 Uji Validitas	37
4.1.2 Uji Reliabilitas	40
4.2 Analisis Jawaban Responden	41
4.3 Uji Asumsi Dasar Klasik	45
4.4 Analisis Regresi Berganda	48
4.4.1 Analisis Regresi berganda pada universitas “UPN”.....	48
4.4.2 Analisis Regresi berganda pada universitas “Atma Jaya”	53
4.4.3 Analisis Regresi berganda pada universitas “UII”	57
4.5 Pembahasan	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Keterbatasan Penelitian	74
5.3 Implikasi dan Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA.....	76
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Hal
3.1 Skala Pengukuran Variabel.....	28
3.2 Pengukuran Persepsi Responden.....	32
4.1 Hasil Uji Validitas	38
4.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	40
4.3 Variabel Motivasi Karir.....	42
4.4 Variabel Motivasi Kualitas	43
4.5 Variabel Motivasi Ekonomi	44
4.6 Variabel Minat	45
4.7 Uji AutoKorelasi	46
4.8 Multikolinieritas	48
4.9 Hasil Uji Regresi UPN	49
4.10 Hasil Uji Regresi Atmajaya	53
4.11 Hasil Uji Regresi UII.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Diagram Scarterplot	47



Abstrak

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah pendidikan lanjutan pada pendidikan tinggi untuk mendapatkan gelar profesi akuntan, yang harus dijalani setelah selesai menempuh Pendidikan Program Sarjana atau Strata Satu (S1) Ilmu Ekonomi pada Jurusan Akuntansi. Pendidikan Profesi Akuntansi bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan memberikan kompetensi keprofesiannya. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah pendidikan yang harus diikuti oleh semua lulusan jurusan akuntansi dari semua perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta yang ingin memperoleh gelar Akuntan.

Pendidikan Profesi Akuntansi ini, harus dijalani selama dua semester atau 12 bulan, sementara pendidikan strata dua (S2) bidang akuntansi, baik untuk program Magister Akuntansi (MAKSI) atau Program Magister Sains Akuntansi (M.Si Akuntansi) dapat dijalani selama 16 s/d 20 bulan. Hal ini menjadi salah satu pertimbangan bagi calon mahasiswa PPAk dan orang tua, apakah akan melanjutkan pendidikan ke PPAk atau ke program MAKSI ataupun M.Si. Hal ini tentu juga akan dipengaruhi oleh berbagai motivasi lain, diantaranya adalah motivasi karir, kualitas, dan ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh dari berbagai motivasi, yaitu motivasi karir, kualitas dan ekonomi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti program PPAk. Dari pengujian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa faktor motivasi yang mempunyai pengaruh besar terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) adalah motivasi karir. Sehingga dapat disimpulkan mahasiswa beranggapan bahwa lulusan PPAk akan mudah memperoleh karir yang baik dalam pekerjaannya.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di fakultas ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Dari hasil penelitian Basuki, 1999 (dalam Benny dan Yuskar, 2006) menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional dibidang akuntansi. Selain itu mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan dimasa mendatang akan dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia. Namun demikian beberapa waktu belakangan ini, muncul banyak kasus dalam profesi akuntan, yang dilakukan oleh oknum-oknum tertentu dalam profesi akuntan, sehingga dengan demikian timbul keraguan atas keandalan pendidikan tinggi akuntansi dalam menghasilkan tenaga akuntan yang profesional di Indonesia.

Menurut Sundem, 1993 (Dalam Widyastuti, dkk, 2004) pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada abad mendatang. Pendidikan tinggi akuntansi yang tidak menghasilkan seorang profesionalisme sebagai akuntan tentunya tidak akan laku dipasaran tenaga kerja

Pemberian gelar akuntan di Indonesia di dasarkan kepada undang-undang no.34 tahun 1954, yang menyatakan bahwa gelar akuntan diberikan kepada lulusan perguruan tinggi negeri yang ditunjuk pemerintah dan atau perguruan tinggi negeri yang memenuhi syarat untuk menghasilkan akuntan atas proses pendidikannya. Dengan demikian, terlihat adanya ketidakadilan (diskriminatif) diantar perguruan tinggi, terutama diantara perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia.

Menurut Machfoed, 1998 (dalam Widyastuti, dkk, 2004) proses perolehan gelar akuntan yang bersifat diskriminatif tersebut, akan mempunyai beberapa kelemahan diantaranya adalah tidak meratanya tingkat profesionalisme para akuntan di pasaran tenaga kerja. Alasan inilah yang menyebabkan organisasi profesi akuntan (Ikatan Akuntan Indonesia) dan Departemen Pendidikan Nasional melalui Dirjen Dikti merasa perlu meninjau kembali perturan yang berlaku untuk menghasilkan akuntan yang profesional melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor.179/U/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk), dan Surat Keputusan Mendiknas No.180/P/2001 tentang pengangkatan panitia ahli persamaan ijazah akuntan, serta ditandatanganinya Nota Kesepahaman (MoU) pada tanggal 28 Maret 2002, antara ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dengan Dirjen Dikti Depdiknas atas pelaksanaan pendidikan profesi akuntan, yang pada akhirnya Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) di Indonesia dapat terealisasi setelah sekian lama ditunggu oleh berbagai kalangan khususnya para penyelenggara pendidikan

akuntansi yang lulusannya tidak secara otomatis mendapatkan gelar dengan sebutan akuntan.

Dengan dimulainya pelaksanaan program PPAk, maka gelar akuntan bukan lagi dimonopoli Perguruan Tinggi Negeri (PTN) tertentu yang diberi hak istimewa oleh Depdiknas, tetapi sudah menjadi hak bersama bagi semua perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Dengan demikian dapat diharapkan para akuntan dimasa akan datang, khususnya dalam era globalisasi ekonomi abad 21, akan menjadi akuntan yang profesional dan siap menghadapi persaingan di tingkat global.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi sebab PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional. Mengingat pentingnya PPAk bagi mahasiswa akuntansi maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk, yang diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan mahasiswa tersebut.

Penelitian ini dimotivasi oleh penelitian Benny dan Yuskar (2006) yang meneliti pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk di lima perguruan tinggi di Padang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi karir merupakan faktor yang signifikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Sedangkan pada penelitian ini meneliti pengaruh motivasi mahasiswa untuk mengikuti PPAk di tiga perguruan tinggi di Yogyakarta. Peneliti memilih perguruan tinggi di Yogyakarta sebagai objek penelitian karena dipengaruhi oleh beberapa

faktor diantaranya untuk memudahkan dalam mencari jawaban atas masalah yang diteliti karena sumbernya jelas yaitu perguruan tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain itu pertimbangan peneliti mengambil obyek di DIY karena keterbatasan biaya, waktu dan tenaga.

Berdasar latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka penulis mengambil judul : **“PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan diatas, masalah penelitian diatas dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah motivasi pada mahasiswa UPN mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi ?
2. Apakah motivasi pada mahasiswa Atma jaya mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi ?
3. Apakah motivasi pada mahasiswa UII mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi ?
4. Motivasi manakah yang berpengaruh paling besar terhadap minat mengikuti PPAk?

4.

1.3 Batasan Masalah

1.4.2. M Agar penelitian ini mengarah pada sasaran yang diinginkan maka peneliti
1 memberikan batasan masalah sebagai berikut

1. Penelitian dilakukan terhadap mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2005 pada universitas Pembangunan Nasional (UPN), Universitas Atma Jaya (UAJY) dan Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta.
2. Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah variabel motivasi Karir, Motivasi Kualitas dan Motivasi Ekonomi.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah motivasi mahasiswa UPN mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.
2. Untuk mengetahui apakah motivasi mahasiswa Atma Jaya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.
3. Untuk mengetahui apakah motivasi mahasiswa UII mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

4. Untuk mengetahui motivasi mana yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap minat mengikuti PPAk.

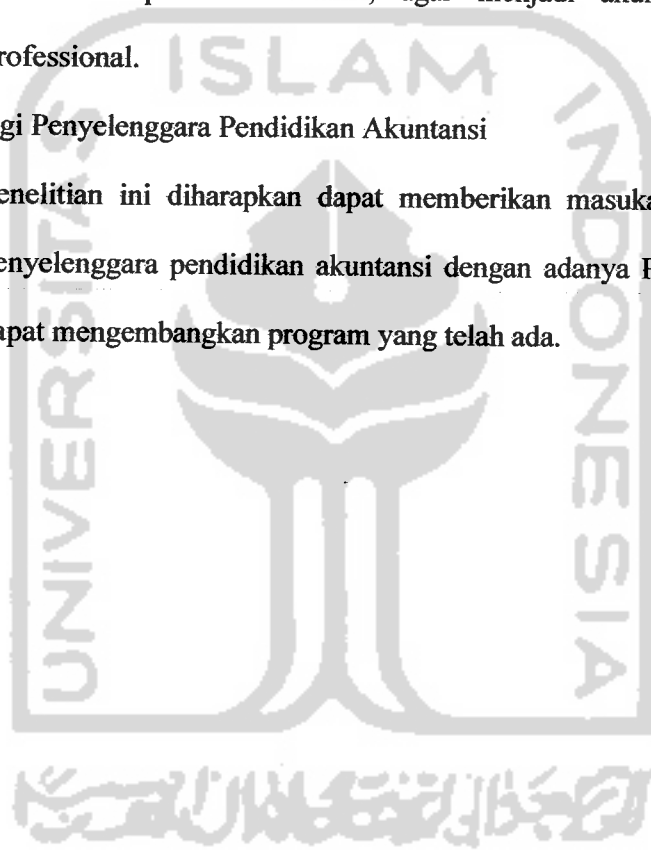
1.4.2. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada calon lulusan mahasiswa akuntansi tentang pentingnya pendidikan profesi akuntansi, agar menjadi akuntan yang professional.

2. Bagi Penyelenggara Pendidikan Akuntansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada penyelenggara pendidikan akuntansi dengan adanya PPAk agar dapat mengembangkan program yang telah ada.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA dan LANDASAN TEORI

2.1. Motivasi dan Minat

2.1.1. Pengertian Motivasi

Manusia merupakan makhluk hidup yang dalam berbuat atau bertindak terikat oleh faktor-faktor yang datang dari luar dan faktor-faktor yang terdapat dalam diri organisme yang bersangkutan. Faktor penentu dari dalam adalah berupa kekuatan yang datang dari organisme yang bersangkutan yang menjadi pendorong dalam tindakannya. Dorongan yang datang dari dalam untuk berbuat itu disebut dengan motif.

Motif sebagai pendorong pada umumnya tidak berdiri sendiri, tetapi saling kait mengait dengan faktor-faktor lain. Hal-hal yang dapat mempengaruhi motif disebut motivasi. Motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku kearah tujuan.

Motivasi adalah dorongan yang timbul dari diri seseorang secara sadar/tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2001). Sedangkan Widyastuti, dkk, 2004 (dalam Benny dan Yuskar, 2006) menyatakan bahwa motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu.

Dari definisi diatas dapat dilihat bahwa:

- a. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah pada tingkah laku seseorang. Misalnya didasarkan atas kekuatan. Dia melakukan sesuatu karena takut jika tidak maka sesuatu yang buruk akan terjadi, misalnya orang patuh pada bos karena takut dipecat, orang membeli polis asuransi karena takut jika terjadi apa-apa dengannya, anak-istrinya akan menderita.
- b. Motivasi karena ingin mencapai sesuatu. Motivasi ini jauh lebih baik dari motivasi yang pertama, karena sudah ada tujuan didalamnya. Seseorang mau melakukan sesuatu karena dia ingin mencapai suatu sasaran atau prestasi tertentu.
- c. Motivasi didorong oleh kekuatan dari dalam, yaitu karena didasarkan oleh misi atau tujuan hidupnya. Seseorang yang telah menemukan misi hidupnya bekerja berdasarkan nilai yang diyakininya. Nilai-nilai itu bisa berupa rasa kasih pada sesama atau ingin memiliki makna dalam menjalani hidupnya. Orang memiliki motivasi seperti ini biasanya memiliki visi yang jauh ke depan.

2.1.2. Jenis-jenis Motivasi

Secara garis besar motivasi dibagi menjadi dua jenis yaitu motivasi positif dan motivasi negatif.

1. Motivasi Positif

Adalah proses untuk mencoba mempengaruhi orang lain agar menjalankan sesuatu yang kita inginkan dengan cara memberikan

kemungkinan untuk mendapatkan hadiah, mungkin berwujud tambahan uang, atau penghargaan lainnya. Motivasi positif diberikan dengan menggunakan metode antara lain:

- a) Penghargaan terhadap pekerjaan yang dilakukan.
- b) Memberikan informasi yang diperlukan oleh karyawan terutama mengenai pekerjaan yang belum diketahui oleh karyawan.
- c) Pemberian perhatian yang tulus kepada karyawan sebagai seorang individu.
- d) Memberikan dorongan persaingan yang sehat dalam melakukan pekerjaan.

2. Motivasi Negatif

Motivasi negatif merupakan proses untuk mempengaruhi orang lain dengan cara menakut-nakuti atau mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu secara paksa. Model motivasi negatif, pada hakekatnya menggunakan unsur “ancaman” untuk memaksa seseorang melakukan sesuatu. Motif yang ada disini adalah untuk melindungi agar kenikmatan yang telah diperoleh tidak berkurang. Kenikmatan berupa gaji yang telah tinggi bisa juga penghargaan yang tinggi. Karena ia tidak ingin kehilangan kenikmatan itu, maka “ketakutan” untuk kehilangan ini menjadi insentif (perangsang) baginya.

Ancaman hukuman itu dianalisa dalam hal potensi ketidakenakan yang mungkin ditimbulkan. Semakin berat hukumannya, semakin kuat pula dorongan untuk menghindarinya. Meskipun demikian, dapat tidaknya

hukuman tersebut dihindarkan dipengaruhi oleh kemungkinan keberhasilannya melaksanakan pekerjaan tersebut.

Tindakan ini dilakukan dengan maksud untuk menghindarkan diri dari ancaman terhadap apa yang telah ia nikmati. Apabila tindakannya berhasil, ia tidak dihukum dan juga tidak menerima hadiah. Apabila tindakannya tidak berhasil, maka ia akan dihukum, dan ia kehilangan sesuatu yang telah ia nikmati. Akibatnya dari penghindaran hukuman itu melegakan sementara, sementara kegagalan akan menimbulkan kepahitan bagi karyawan tersebut. Selanjutnya proses akan dimulai lagi.

2.1.3. Pengertian Minat

Minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya, menurut Widyastuti, dkk, 2004 (dalam Benny dan Yuskar, 2006). Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat adalah kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.

Suatu minat tentunya tidak terlepas dari semangat. Semangat digunakan untuk mengungkapkan minat yang menggebu dan pengorbanan untuk meraih tujuan, sehingga seseorang dapat mewujudkan tujuan tersebut.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pada minat ini, yaitu :

- 1) Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.

- 2) Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba melakukan sesuatu.
- 3) Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan sesuatu.

2.2. Profesi Akuntan

Menurut International Federation of Accountants (dalam Benny dan Yuskar, 2006) yang disebut dengan profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian dibidang akuntansi, termasuk bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan intern yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan atau dagang, akuntan yang bekerja di pemerintahan dan akuntan sebagai pendidik.

Dalam arti sempit, profesi akuntan adalah lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan sebagai akuntan publik yang lazimnya terdiri dari pekerjaan audit, akuntansi, pajak dan konsultan manajemen.

Profesi akuntan biasanya dianggap sebagai salah satu bidang profesi seperti organisasi lainnya, misalnya Ikatan Dokter Indonesia (IDI). Supaya dikatakan profesi ia harus memiliki beberapa syarat sehingga masyarakat sebagai objek dan sebagai pihak yang memerlukan profesi, mempercayai hasil kerjanya. Adapun ciri profesi menurut Harahap (dalam Benny dan Yuskar, 2006) adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki bidang ilmu yang ditekuninya yaitu yang merupakan pedoman dalam melaksanakan keprofesiannya.

- 2) Memiliki kode etik sebagai pedoman yang mengatur tingkah laku anggotanya dalam profesi itu.
- 3) Berhimpun dalam suatu organisasi resmi yang diakui oleh masyarakat atau pemerintah.
- 4) Keahliannya dibutuhkan oleh masyarakat.
- 5) Bekerja bukan dengan motif komersil tetapi didasarkan kepada fungsinya sebagai kepercayaan masyarakat.

Persyaratan ini semua harus dimiliki oleh profesi akuntan sehingga berhak disebut sebagai salah satu profesi.

Selanjutnya ciri dari suatu profesi sebagaimana disebut oleh J.L. Carey (dalam Benny dan Yuskar, 2006) antara lain, adalah keahlian yang dimiliki seseorang yang diperoleh melalui proses pendidikan yang teratur dan dibuktikan dengan sertifikat yang diperoleh dari lembaga yang diakui yang memberikan kewenangan untuk melayani masyarakat dalam bidang keahlian tersebut.

2.3. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Keputusan Mendiknas Nomor 179/U/2001 menyebutkan Pendidikan Profesi Akuntansi adalah pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program sarjana Ilmu Ekonomi pada program studi Akuntansi. Pendidikan profesi akuntansi bertujuan menghasilkan lulusan yang menguasai keahlian bidang profesi akuntansi dan kompensasi keprofesian

akuntansi. Lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi berhak menyandang sebutan gelar profesi akuntan yang disingkat Ak.

Kurikulum nasional Pendidikan Profesi Akuntansi paling sedikit 20 satuan kredit semester (sks) dan paling banyak 40 sks yang ditempuh 2 sampai dengan 6 semester. Kurikulum yang dimaksud adalah:

1. Etika Bisnis dan Profesi
2. Seminar Perpajakan
3. Praktik Audit
4. Lingkungan Bisnis
5. Pengetahuan Pasar Modal
6. Seminar Akuntansi keuangan
7. Seminar Akuntansi Manajemen

Mereka yang berhak memakai gelar akuntan harus mendaftar ke departemen keuangan untuk mendapat nomor register. Untuk bisa memperoleh izin praktek sebagai akuntan publik, seorang akuntan harus memenuhi beberapa syarat yang ditentukan Departemen Keuangan, antara lain: berpengalaman di KAP minimal 3 tahun setara 4.000 jam, mempunyai beberapa orang staf, mempunyai kantor yang cukup representatif dan lain-lain. Mulai awal tahun 1998, untuk memperoleh izin praktek, terlebih dahulu harus lulus Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP), yang diselenggarakan atas kerjasama IAI dan Departemen Keuangan.

Seorang akuntan yang mempunyai nomor register, bisa memilih profesi sebagai:

1. Akuntan publik (External Auditor): dengan memiliki KAP atau bekerja di KAP.
2. Pemeriksa Intern (Internal Auditor): dengan bekerja di Bagian Pemeriksaan Intern (Internal Audit Departmen) suatu perusahaan swasta atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN), di BUMN biasanya disebut Satuan Pengawas Intern (SPI).
3. Auditor Pemerintah (Goverment Auditor): dengan bekerja di BPKP (Badan Pengawas keuangan dan Pembangunan), BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) atau Inpektorat di suatu Departemen Pemerintah.
4. Financial Accountant: dengan bekerja di bagian akuntansi keuangan suatu perusahaan.
5. Cost Accountant: dengan bekerja di bagian akuntansi biaya suatu perusahaan.
6. Management Accountant: dengan bekerja di bagian akuntansi manajemen suatu perusahaan.
7. Tax Accountant: dengan bekerja di bagian perpajakan suatu perusahaan atau Direktorat Jendral Pajak.
8. Akuntan Pendidik dengan bekerja sebagai dosen baik di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Akuntan Pendidik banyak yang merangkap sebagai akuntan publik, Internal Auditor maupun manajemen (yang bekerja di suatu

perusahaan) atau sebagai Government Accountant (akuntan pemerintah) yang bekerja di instansi pemerintah.

2.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Ellya Benny dan Yuskar yang meneliti pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di lima perguruan tinggi di Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kualitas dan motivasi karir mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk, sebaliknya motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah, pada penelitian Benny dan Yuskar (2006), meneliti mahasiswa akuntansi di 5 Perguruan Tinggi di Padang yang terdiri dari Universitas Andalas, Universitas Negeri Padang, Universitas Bung Hatta, Universitas Putra Indonesia dan Universitas Ekasakti. Sedangkan pada penelitian ini meneliti mahasiswa akuntansi di 3 Perguruan Tinggi di Yogyakarta yang terdiri dari Universitas Islam Indonesia, UPN dan Atma Jaya. Pada penelitian ini peneliti ingin meneliti pengaruh motivasi mahasiswa untuk mengikuti PPAk dari masing-masing universitas yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

2.5. Hipotesis

2.5.1. Pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk

Analisis mengenai motivasi mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) menunjukkan bahwa motivasi kemungkinan besar berperan dalam menentukan minat seorang mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Mengingat pentingnya PPAk bagi mahasiswa akuntansi maka di perlukan motivasi dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk.

Karir merupakan suatu keahlian atau profesional seseorang di bidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi (Ariani, 2004 dalam Benny dan Yuskar, 2006).

Institusi pendidikan mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan karir seorang akuntan, Sirgel, 1991 (dalam Benny dan Yuskar, 2006) melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara struktur organisasi institusi pendidikan akuntansi dengan perkembangan professional selanjutnya bagi para auditor. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa struktur organisasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap perkembangan profesi selanjutnya para auditor. Auditor yang mempunyai latar belakang pendidikan profesional akuntansi membutuhkan lebih sedikit waktu untuk dipromosikan menjadi auditor senior dan atau manajer.

Penelitian mengenai faktor motivasi karir mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi yang dilakukan Benny dan Yuskar (2006)

menunjukkan bahwa motivasi karir mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Hal ini disebabkan karena dengan karir yang baik dalam bidang yang ditekuninya akan memudahkan seseorang mendapatkan kesempatan berkembang yang lebih baik dan dapat dengan mudah mencapai kedudukan yang tinggi

2.5.2. Pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk

Penelitian yang dilakukan Yusuf, 2000 (dalam Benny dan Yuskar, 2006) untuk mengetahui kualitas lulusan jurusan akuntansi, menyatakan bahwa mutu lulusan dari penerapan kurikulum program S-1 jurusan akuntansi yang berlaku selama ini sering dipertanyakan, lebih-lebih jika bekerja atau membuka kantor akuntan publik. Kemampuan lulusan pada umumnya dipandang kurang memadai. Kualitas merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam profesi akuntansi, khususnya profesi akuntan publik. Seperti dalam standar auditing yang pertama menyatakan bahwa, Audit harus dilakukan oleh seseorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai seorang auditor. Maka pencapaian keahlian dan kualitas tersebut dimulai dengan pendidikan formalnya yang diperluas melalui pengalaman-pengalaman selanjutnya dalam praktik audit.

Munawir, 1999 (dalam Benny dan Yuskar, 2006) menyatakan bahwa kompetensi auditor ditentukan oleh tiga faktor berikut:

1. Pendidikan formal tingkat universitas, yaitu dengan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi. Namun saat ini diharuskan bagi lulusan

sarjana ekonomi jurusan akuntansi baik itu dari Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sebab PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional.

2. Pelatihan teknis dan pengalaman dalam bidang auditing, antara lain memiliki pengalaman kerja di Kantor Akuntan Publik minimal 3 tahun.
3. Pendidikan profesionalisme yang berkelanjutan selama menjalani karir sebagai auditor, dengan mengikuti seminar, lokakarya dan Simposium Nasional Akuntansi (SNA).

Penelitian mengenai faktor motivasi kualitas mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi yang dilakukan oleh Benny dan Yuskar (2006) menunjukkan bahwa motivasi kualitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Hal ini dapat disebabkan karena adanya dorongan dalam diri mahasiswa untuk meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya.

2.5.3. Pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk

Penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk sistem pengendalian manajemen. Untuk memastikan bahwa segenap elemen karyawan dapat mengarahkan tindakannya terhadap pencapaian tujuan perusahaan, maka manajemen memberikan balas jasa atau reward dalam berbagai bentuk, termasuk di dalamnya financial reward. Secara umum

penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan tidak langsung. Penghargaan langsung dapat berupa pembayaran dari upah dasar atau gaji pokok, gaji dari lembur, pembagian dari laba. Sedangkan penghargaan tidak langsung meliputi asuransi, tunjangan biaya sakit, program pensiun. Albert dan sack, 2000 (dalam Benny dan Yuskar, 2006) menyatakan bahwa salah satu penyebab menurunnya jumlah mahasiswa akuntansi selama kurun waktu 1995 hingga 1999 yang mencapai 23% adalah akibat lebih rendahnya gaji awal pada profesi jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Penelitian mengenai faktor motivasi ekonomi mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi yang dilakukan Benny dan Yuskar (2006) menunjukkan bahwa motivasi ekonomi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Hal ini dapat disebabkan karena mahasiswa tidak terdorong untuk mencari penghargaan finansial tetapi lebih terdorong untuk mengerjakan sesuatu yang mereka sukai.

Berdasarkan Uraian diatas, maka dapat ditarik hipotesis dari masing-masing universitas adalah sebagai berikut:

1. Universitas Pembangunan Nasional (UPN)

H_{1a} : Motivasi Karir pada mahasiswa UPN mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

H_{2a} : Motivasi kualitas pada mahasiswa UPN mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

H_{3a} : Motivasi ekonomi pada mahasiswa UPN mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

H_{4a} : Motivasi pada mahasiswa UPN mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

2. Universitas Atma Jaya (UAJ)

H_{1b} : Motivasi Karir pada mahasiswa Atma Jaya mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

H_{2b} : Motivasi kualitas pada mahasiswa Atma Jaya mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

H_{3b} : Motivasi ekonomi pada mahasiswa Atma Jaya mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

H_{4b} : Motivasi pada mahasiswa Atma Jaya mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

3. Universitas Islam Indonesia (UII)

H_{1c} : Motivasi Karir pada mahasiswa UII mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

H_{2c} : Motivasi kualitas pada mahasiswa UII mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

H_{3c} : Motivasi ekonomi pada mahasiswa UII mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

H_{4c} : Motivasi pada mahasiswa UII mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan usaha untuk memperoleh fakta atau menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran dengan mengumpulkan dan menganalisis data yang dilakukan dengan teliti, jelas, sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Metode penelitian yang dipakai dalam penulisan ini adalah metode survei. Metode penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun dan Effendi, 1989). Penelitian survei dibatasi pada survei sampel dimana sebagian populasi diambil untuk mewakili seluruh populasi penelitian.

3.2. Populasi, Sampel dan Jumlah Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indrianto dan Supomo, 2002). Anggota populasi disebut sebagai elemen populasi (*population element*). Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari tetapi seluruh karakteristik yang dimiliki obyek. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

mahasiswa akuntansi angkatan 2005 pada perguruan tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan metode tertentu (Sigit, 2003). Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi angkatan 2005 pada tiga perguruan tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Yaitu Universitas Islam Indonesia, Universitas pembangunan Nasional dan universitas Atma Jaya. Peneliti mengambil sampel diatas karena ingin mengetahui bagaimana pengaruh motivasi mahasiswa untuk mengikuti PPAk pada perguruan tinggi swasta di Yogyakarta yang belum memiliki Program PPAk.

3.2.3. Jumlah Sampel

Berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, jumlah minimal pengambilan sampel penelitian tidak boleh kurang dari 10% (Wiratna, 2008). Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Populasi

e = Prosentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan

Berdasarkan rumus tersebut maka didapatkan besarnya sampel dari masing-masing universitas yaitu pada Universitas Islam Indonesia sebanyak 88 responden dari 419 mahasiswa, UPN sebanyak 70 responden dari 236 mahasiswa sedangkan Atma Jaya sebanyak 71 responden dari 240 mahasiswa.

3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap unsur dalam populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, sehingga sampel diambil dengan menggunakan *non random sampling* (secara tidak acak). Sedangkan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada tujuan tertentu, yaitu mahasiswa angkatan 2005 atau semester akhir, karena mahasiswa semester akhir telah mampu melakukan penilaian terhadap pentingnya peran profesi akuntansi.

3.4. Jenis Data dan Teknik Pengambilan Data

3.4.1. Jenis Data

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara), data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti

(Indrianto dan Supomo, 2002). Data primer dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi mengenai: Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi dan Minat Mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

3.4.2. Teknik Pengambilan Data

Kuisisioner merupakan teknik pengambilan data yang dikumpulkan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2005), yaitu untuk mengetahui respon responden terhadap Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi dan Minat Mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

3.5. Operasionalisasi Variabel

3.5.1. Identifikasi Variabel

3.5.1.1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2005). Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah Motivasi Karir (X_1), Motivasi Kualitas (X_2) dan Motivasi Ekonomi (X_3).

3.5.1.2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel terikat juga dapat disebut sebagai

variabel yang diduga sebagai akibat (*preseumed effect variable*) atau variabel konsekuensi, dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Minat Mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y).

3.5.2. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdiri dari beberapa variabel penelitian yaitu Motivasi Karir (X_1), Motivasi Kualitas (X_2), Motivasi Ekonomi (X_3) dan Minat Mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y) yang diidentifikasi sebagai berikut:

3.5.2.1. Motivasi Karir (X_1)

Motivasi Karir (X_1) yaitu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya. Variabel Motivasi Karir diukur dengan menggunakan 10 indikator, yaitu Motivasi Karir terhadap:

- a) Promosi jabatan ($X_{1.1}$)
- b) Kesesuaian latar belakang pendidikan ($X_{1.2}$)
- c) Penyelesaian beban kerja ($X_{1.3}$)
- d) Perlakuan profesional ($X_{1.4}$)
- e) Kemampuan berprestasi ($X_{1.5}$)
- f) Kebanggaan terhadap profesi akuntansi ($X_{1.6}$)
- g) Rasa tanggung jawab ($X_{1.7}$)
- h) Akses jaringan dunia kerja ($X_{1.8}$)
- i) Pengetahuan ($X_{1.9}$)

j) Peran tanggung jawab sosial ($X_{1.10}$)

3.5.2.2. Motivasi Kualitas (X_2)

Motivasi kualitas (X_2) yaitu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki atau meningkatkan kualitas atau kemampuannya dalam melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Variabel Motivasi Kualitas diukur dengan menggunakan 10 indikator, yaitu motivasi kualitas terhadap:

- a) Kebijakan dan aturan ($X_{2.1}$)
- b) Pengetahuan perpajakan dan keputusan manajerial ($X_{2.2}$)
- c) Pengetahuan organisasional dan lingkungan bisnis ($X_{2.3}$)
- d) Kemampuan analisis, decision making dan problem solving ($X_{2.4}$)
- e) Keahlian aplikasi pengetahuan akuntansi ($X_{2.5}$)
- f) Kemampuan interpersonal ($X_{2.6}$)
- g) Peningkatan pengetahuan keuangan ($X_{2.7}$)
- h) Kemampuan komunikasi ($X_{2.8}$)
- i) Peningkatan kemampuan akuntansi manajemen ($X_{2.9}$)
- j) Keahlian dalam praktek ($X_{2.10}$)

3.5.2.3. Motivasi Ekonomi (X_3)

Motivasi ekonomi (X_3) yaitu suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkannya. Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan

penghargaan tidak langsung. Variabel ini diukur dengan menggunakan 10 indikator, yaitu motivasi ekonomi terhadap:

- a.) Pekerjaan dan gaji yang memuaskan ($X_{3.1}$)
- b.) Pekerjaan dan fasilitas yang memadai ($X_{3.2}$)
- c.) Dapat memberikan tunjangan keluarga ($X_{3.3}$)
- d.) Insentif ($X_{3.4}$)
- e.) Kenaikan gaji secara periodik ($X_{3.5}$)
- f.) Starting salary yang tinggi ($X_{3.6}$)
- g.) Fasilitas opsi saham ($X_{3.7}$)
- h.) Kebijakan insentif tambahan ($X_{3.8}$)
- i.) Program dana pensiun ($X_{3.9}$)
- j.) Bonus akhir tahun ($X_{3.10}$)

3.5.2.4. Minat Mahasiswa dalam Mengikuti PPAk (Y)

Minat mahasiswa dalam mengikuti PPAk yaitu keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Variabel minat mahasiswa dalam mengikuti PPAk diukur dengan menggunakan 5 indikator, yaitu:

- a) Perkembangan profesi akuntansi ($Y_{1.1}$)
- b) Peningkatan kualitas ($Y_{1.2}$)
- c) Kesuksesan karir ($Y_{1.3}$)
- d) Kemampuan Finansial ($Y_{1.4}$)
- e) Keinginan ($Y_{1.5}$)

3.6. Skala Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel yang akan diteliti yaitu skala interval. Skala interval adalah ukuran yang tidak semata-mata menunjukkan urutan (rangking) obyek penelitian berdasarkan suatu atribut, tetapi juga memberikan informasi tentang jarak perbedaan (interval) antara tingkatan obyek yang satu dengan tingkatan obyek yang lain (Indrianto dan Supomo, 2002). Untuk mengukur tanggapan atau tingkat responden tersebut, maka penulis menggunakan skala likert. Dalam skala likert umumnya berisi lima bagian skala terhadap pernyataan-pernyataan (*statements*) yang diajukan oleh peneliti dalam kuisioner antara lain: (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju, (5) Sangat Setuju. Adapun skor tiap jawaban dari setiap pertanyaan atau pernyataan mempunyai gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Skala Pengukuran Variabel

	Jawaban	Notasi	Skor
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Netral	N	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

3.7. Uji Instrumen Data

3.7.1. Uji Validitas

Validitas yaitu sejauh mana ketepatan dan akurasi suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Hair, *et. al.*, 1998). Validitas digunakan untuk mengetahui kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada proyek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang valid. Instrumen dikatakan valid bila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dan mampu mengungkap data yang diteliti secara tepat. Adapun teknik yang dipakai dengan bantuan komputer menggunakan SPSS.

3.7.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan ukuran konsistensi dan kestabilan dari konsep ukuran instrumen atau alat ukur (Hair, *et. al.*, 1998) sehingga nilai yang diukur tidak berubah dalam nilai tertentu. Data yang reliabel dalam instrumen penelitian berarti data tersebut dapat dipercaya. Adapun teknik yang dipakai dengan bantuan komputer menggunakan SPSS.

3.8. Uji Asumsi Klasik

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah penggunaan model regresi linier berganda dalam menganalisis memenuhi asumsi klasik. Model regresi linier berganda akan lebih tepat digunakan apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

3.8.1. Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara anggota sampel serangkaian observasi yang diurutkan berdasarkan waktu. Apabila terdapat *autokorelasi*, penduga koefisien regresi masih tidak bias dan tetap konsisten, hanya saja tidak efektif lagi, karena varians sampel tidak dapat menggambarkan varians populasinya. *Autokorelasi*, dapat diukur dengan statistik *Durbin-Watson*, yaitu apabila nilai *Durbin-Watson* diantara -2 sampai dengan +2 maka tidak terjadi *autokorelasi*.

3.8.2. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah variasi residual tidak sama untuk semua pengamatan. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena varian gangguan berbeda antara satu observasi ke observasi lain. Untuk menguji heteroskedastisitas digunakan Diagram *scartterplot*.

3.8.3. Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah situasi adanya multi kolerasi diantara variabel bebas satu dengan yang lainnya atau dengan kata lain diantara variabel-variabel bebas tersebut dapat dibentuk hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya (Sekaran, 2000). Apabila nilai *Variance Inflation factor* (VIF) > 10 , maka dapat dikatakan terjadi adanya gangguan multikolinieritas (Gujarati, 2003).

3.9. Teknik Analisis Data

3.9.1. Analisis Deskriptif

Analisis kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah yang berbentuk uraian dari hasil penelitian yang didukung oleh teori dan data yang telah ditabulasi kemudian diikhtisarkan. Analisis ini digunakan untuk memperkuat analisis kuantitatif dengan menginterpretasikan hasil-hasil yang diperoleh dari analisis kuantitatif (Sugiyono, 2005). Dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan dalam analisis deskriptif ini yang dianalisis menggunakan analisis kualitatif. Sedangkan pengukuran persepsi responden digunakan interval sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai Minimal}}{\text{Kelas Interval}}$$

$$\text{Interval} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Tabel 3.2
Pengukuran Persepsi Responden Terhadap Minat Mahasiswa
Mengikuti PPAk

Interval		Interpretasi
4,20-5,00	:	Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi dan Minat Mahasiswa Sangat Tinggi
3,40-4,19	:	Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi dan Minat Mahasiswa Tinggi
2,60-3,39	:	Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi dan Minat Mahasiswa Sedang
1,80-2,59	:	Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi dan Minat Mahasiswa Rendah
1,00-1,79	:	Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi dan Minat Mahasiswa Sangat Rendah

3.9.2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif merupakan analisis data yang merupakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Analisis kuantitatif merupakan metode analisis data yang berdasarkan data-data statistik dimana pengumpulan, pengolahan, penyajian dan penganalisisan data diketahui melalui perhitungan tertentu. Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: dengan Analisis Regresi Linier

Berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Variabel (X) terhadap variabel (Y).

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Minat Mahasiswa mengikuti PPAk

a : Konstanta (*intercept*)

b_{1-3} : Koefisien Regresi (*slope*)

X1 : Variabel Motivasi Karir

X2 : Variabel Motivasi Kualitas

X3 : Variabel Motivasi Ekonomi

e : *Error term*, nilai kesalahan observasi diasumsikan nol

dari hasil regresi akan diperoleh koefisien R square (R^2). Koefisien R^2 menunjukkan seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Semakin besar R^2 semakin baik model tersebut dalam menjelaskan variasi variabel, artinya semakin dekat nilai R^2 dengan satu maka semakin tepat atau cocok model yang dipakai (Sekaran, 2000). Adapun teknik yang dipakai dengan bantuan komputer menggunakan SPSS.

Dari koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel independen, semakin besar nilai koefisien determinasi (R^2) semakin baik model tersebut dalam menjelaskan variasi variabel.

3.10. Uji Hipotesis

3.10.1. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh seluruh variabel bebas yang terdiri dari: Motivasi Karir (X_1), Motivasi Kualitas (X_2) dan Motivasi Ekonomi (X_3) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y) dalam memilih dengan cara membandingkan tingkat signifikansi F-hitung dengan 5% ($p < 0,05$) dalam menguji signifikansi pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Aligifari, 2000). Tingkat kesalahan yang digunakan sebesar $\alpha = 5\%$, apabila tingkat probabilitas kesalahan yang diperoleh kurang dari 5%, maka hipotesis diterima dan sebaliknya apabila tingkat probabilitas kesalahan yang diperoleh lebih dari 5%, maka hipotesis ditolak.

Rumusan Hipotesis:

- Ho : Motivasi Karir, Motivasi Kualitas dan Motivasi Ekonomi tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
- Ha : Motivasi Karir, Motivasi Kualitas dan Motivasi Ekonomi berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a) Apabila tingkat signifikansi F-hitung $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas dan Motivasi Ekonomi tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa mengikuti pendidikan Profesi Akuntansi.
- b) Apabila tingkat signifikansi F-hitung $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

3.10.2. Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara individu variabel bebas yang terdiri dari variabel motivasi karir, motivasi kualitas dan motivasi ekonomi berpengaruh secara parsial terhadap minat untuk mengikuti PPAk (Y) yaitu dengan cara membandingkan nilai signifikansi t_{hitung} pada tingkat signifikansi 5%.

Rumusan Hipotesis:

H_0 : Motivasi Karir, Motivasi Kualitas dan Motivasi Ekonomi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

H_a : Motivasi Karir, Motivasi Kualitas dan Motivasi Ekonomi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Apabila tingkat signifikansi $t_{hitung} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas dan Motivasi Ekonomi tidak berpengaruh secara parsial terhadap Minat Mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
- b. Apabila tingkat signifikansi $t_{hitung} \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas dan Motivasi Ekonomi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

3.10.3. Koefisien Beta

Untuk mengetahui seluruh variabel bebas yang terdiri dari: Motivasi Karir, Motivasi Kualitas dan Motivasi Ekonomi berpengaruh dominan terhadap variabel terikat Minat Mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi; maka dilakukan dengan menilai koefisien beta dari variabel bebas penelitian ini. Variabel bebas yang memiliki koefisien beta (β) terbesar menunjukkan bahwa variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh dominan terhadap variabel dependen (Y).

BAB IV

ANALISIS DATA

Hasil pengolahan data berupa informasi untuk mengetahui apakah Motivasi Karir, Motivasi Kualitas dan Motivasi Ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi pada mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2005 pada tiga universitas swasta di Yogyakarta. Berdasarkan karakteristik data dari 229 kuisioner yang disebar dan dianalisis, diperoleh hasil sebagai berikut :

4.1. Pengujian Instrumen

Uji instrumen data digunakan untuk mengukur ketepatan (validitas) dan konsistensi alat ukur yang digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini digunakan 30 responden sebagai *pretest*, sebelum dilakukan analisis data dengan 229 responden. Hal ini dilakukan untuk mendeteksi dini apabila data yang digunakan dinyatakan tidak valid maupun tidak reliabel, sehingga kesalahan yang lebih besar dapat segera diatasi. Dari hasil analisis diperoleh hasil sebagai berikut:

4.1.1. Uji Validitas

Validitas yaitu sejauh mana ketepatan dan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya (Hair, *et al.*, 1998). Menurut Hair, *et al.*, (1998:118) syarat suatu instrumen dapat dikatakan valid jika nilai $r_{xy} > 0,3$ bahwa item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total)

serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika $r_{xy} > 0,3$ maka jika nilai $r_{xy} < 0,3$ dapat dikatakan instrumen tersebut tidak valid (Hair, *et al.*, 1998). Dari hasil analisis diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

Item	r_{xy}	Cut of value	Keterangan
Karir			
K1	0.9469	0,3	Valid
K2	0.9843	0,3	Valid
K3	0.4667	0,3	Valid
K4	0.9469	0,3	Valid
K5	0.9510	0,3	Valid
K6	0.8283	0,3	Valid
K7	0.9214	0,3	Valid
K8	0.9843	0,3	Valid
K9	0.5377	0,3	Valid
K10	0.9347	0,3	Valid
Kualitas			
KU1	0.9327	0,3	Valid
KU2	0.9777	0,3	Valid
KU3	0.4587	0,3	Valid
KU4	0.9200	0,3	Valid
KU5	0.9476	0,3	Valid
KU6	0.8905	0,3	Valid
KU7	0.9401	0,3	Valid
KU8	0.9805	0,3	Valid
KU9	0.5975	0,3	Valid

Item	r_{xy}	Cut of value	Keterangan
KU10	0.9246	0,3	Valid
Ekonomi			
E1	0.9337	0,3	Valid
E2	0.9536	0,3	Valid
E3	0.8944	0,3	Valid
E4	0.9362	0,3	Valid
E5	0.9362	0,3	Valid
E6	0.9337	0,3	Valid
E7	0.9536	0,3	Valid
E8	0.8944	0,3	Valid
E9	0.9278	0,3	Valid
E10	0.9745	0,3	Valid
Minat			
M1	0.5825	0,3	Valid
M2	0.8961	0,3	Valid
M3	0.8855	0,3	Valid
M4	0.9177	0,3	Valid
M5	0.8646	0,3	Valid

Dari hasil uji validitas diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dinyatakan valid karena nilai koefisien korelasi person product moment (r_{xy}) > 0,3 sehingga data yang diperoleh dapat mengukur ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya dan digunakan dalam proses estimasi berikutnya.

4.1.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah pengujian tingkat kestabilan dari suatu alat pengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi tingkat reliabilitas suatu alat ukur, maka semakin stabil dan semakin dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *Cronbach's alpha*, dengan jumlah sampel 30 responden. Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai $\alpha > 0,60$ (Hair, *et. al.*, 1998). Perhitungan nilai koefisien reliabilitas untuk instrumen penelitian yang digunakan diperoleh hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Karir	0.9685	Reliabel
Kualitas	0.9699	Reliabel
Ekonomi	0.9874	Reliabel
Minat	0.9277	Reliabel

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian reliabilitas instrumen penelitian, karena diperoleh nilai koefisien reliabilitas $> 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel.

4.2. Analisis Jawaban Responden

Untuk menganalisis jawaban responden tentang analisis motivasi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi bagi mahasiswa UPN, Atma Jaya, UII, diukur dengan menggunakan penilaian responden tertinggi dengan skor rata-rata 5 dan terendah dengan skor rata-rata 1 yang kemudian dapat ditentukan nilai intervalnya sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{Jumlah kelas}} = \frac{5 - 1}{5} = 0.8$$

Sehingga dapat ditentukan range jawaban sebagai berikut :

Skor rata-rata antara 1.00 – 1.79 : sangat rendah

Skor rata-rata antara 1.80 – 2.59 : rendah

Skor rata-rata antara 2.60 – 3.39 : sedang

Skor rata-rata antara 3.40 – 4.19 : tinggi

Skor rata-rata antara 4.20 – 5.00 : sangat tinggi

a. Motivasi Karir

Motivasi karir terdiri dari 10 pertanyaan, masing-masing 5 jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju.

Tabel 4.3
Variabel Motivasi Karir

Kriteria	UPN		Atma Jaya		UII	
	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase
Sangat Tinggi	41	58.6%	36	50.7%	39	44.3%
Tinggi	27	36.6%	20	28.2%	30	34.1%
Sedang	-	-	1	1.4%	-	-
Rendah	2	2.9%	13	18.3%	17	19.3%
Sangat rendah	-	-	1	1.4%	2	2.3%
Jumlah	70	100%	71	100%	88	100%

Dari tabel 4.3 di atas, dapat dilihat motivasi karir terbanyak di UPN menunjukkan sangat tinggi dengan frekuensi 41 (58.6%), terbanyak di Atma Jaya menunjukkan sangat tinggi dengan frekuensi 36 (50.7%), terbanyak di UII menunjukkan sangat tinggi dengan frekuensi 39 (44.3%).

b. Motivasi Kualitas

Motivasi Kualitas terdiri dari 10 pertanyaan, masing-masing 5 jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju.

Tabel 4.4
Variabel Motivasi Kualitas

Kriteria	UPN		Atma Jaya		UII	
	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase
Sangat Tinggi	33	47.1%	36	50.7%	39	44.3%
Tinggi	35	50.0%	20	28.2%	30	34.1%
Sedang	-	-	1	1.4%	1	1.1%
Rendah	2	2.9%	13	18.3%	16	18.2%
Sangat rendah	-	-	1	1.4%	2	2.3%
Jumlah	70	100%	71	100%	88	100%

Dari tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa motivasi kualitas terbanyak di UPN menunjukkan tinggi dengan frekuensi 35 (50.0%), terbanyak di Atma Jaya menunjukkan sangat tinggi dengan frekuensi 36 (50.7%), Terbanyak di UII menunjukkan sangat tinggi dengan frekuensi 39 (44.3%).

c. Motivasi Ekonomi

Motivasi Ekonomi terdiri dari 10 pertanyaan, masing-masing 5 jawaban yaitu sangat rendah, rendah, netral, tinggi dan sangat tinggi.

Tabel 4.5
Variabel Motivasi Ekonomi

Kriteria	UPN		Atma Jaya		UII	
	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase
Sangat Tinggi	34	48.6%	34	47.9%	39	44.3%
Tinggi	34	48.6%	19	26.8%	30	34.1%
Sedang	-	-	4	5.6%		
Rendah	2	2.9%	14	19.7%	19	21.6%
Sangat rendah	-	-	-	-	-	-
Jumlah	70	100%	71	100%	88	100%

Dari tabel 4.5 di atas, dapat dilihat bahwa motivasi ekonomi terbanyak di UPN menunjukkan sangat tinggi dan tinggi dengan frekuensi masing-masing 34 (48.6%), terbanyak di Atma Jaya menunjukkan sangat tinggi dengan frekuensi 34 (47.9%), terbanyak di UII menunjukkan sangat tinggi dengan frekuensi 39 (44.3%).

d. Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

Minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi terdiri dari 10 pertanyaan, masing-masing 5 jawaban yaitu sangat rendah, rendah, netral, tinggi dan sangat tinggi.

Tabel 4.6
Variabel Minat

Kriteria	UPN		Atma Jaya		UII	
	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase
Sangat Tinggi	40	57.1%	38	53.5%	39	44.3%
Tinggi	27	38.6%	16	22.5%	30	34.1%
Sedang	1	1.4%	7	9.9%	-	-
Rendah	2	2.9%	10	14.1%	17	19.3%
Sangat rendah	-	-	-	-	2	2.3%
Jumlah	70	100%	71	100%	88	100%

Dari tabel 4.6 di atas, dapat dilihat bahwa motivasi minat terbanyak di UPN menunjukkan sangat tinggi dengan frekuensi 40 (57.1%), terbanyak di Atma Jaya menunjukkan sangat tinggi dengan frekuensi 38 (53.5%), terbanyak di UII menunjukkan sangat tinggi dengan frekuensi 39 (44.3%).

4.3 Uji Asumsi Dasar Klasik

Model regresi yang digunakan akan benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif atau disebut *BLUE (Best Linier Unbiased Estimator)*, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi klasik regresi, maka asumsi dasar tersebut adalah apabila tidak terjadi gejala autokolerasi,

heterokedastisitas, dan multikolinearitas diantara variabel bebas dalam regresi tersebut. Setelah model yang akan diuji bersifat *BLUE*.

a. Autokorelasi

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lain (Gujarati, 2003). Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Dengan kata lain masalah ini seringkali ditemukan apabila kita menggunakan data runtut waktu. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi digunakan uji *Durbin Watson (DW Tes)*. Pengujian ini dilakukan untuk mencari ada tidaknya autokorelasi dengan melakukan uji *Durbin Watson (DW)*. Dengan menggunakan d dalam konteks hipotesis adalah sebagai berikut :

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Tabel 4.7

Tabel Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted K Square	Std. Error of The estimate	Durbin-Watson
1	.820	.672	.669	.272	1.332

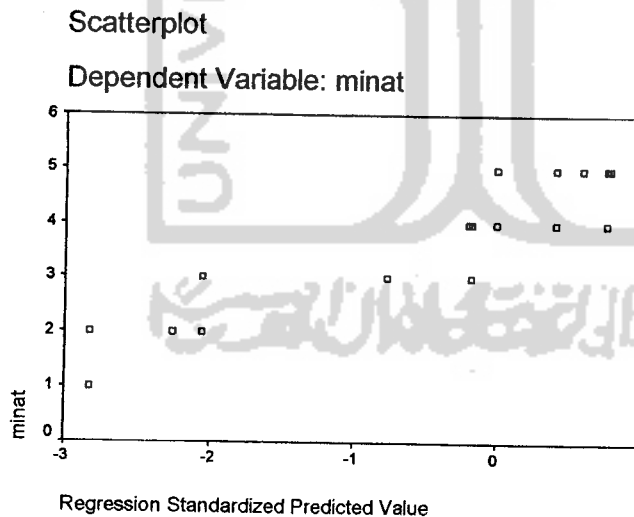
Hasil analisis menunjukkan bahwa angka D-W sebesar +1,332. Hal ini berarti model penelitian tidak mempunyai problem autokorelasi.

b. Uji heteroskedastisitas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan metode chart (diagram *scartterplot*), dengan dasar pemikiran bahwa :

1. Jika ada pola tertentu terdaftar titik-titik (point-point), yang ada membentuk suatu pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (point-point) menyebar keatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dari output SPSS diperoleh chart sebagai berikut :



Berdasarkan chart diatas terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar keatas dan dibawah 0, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas.

Multikolinearitas adalah suatu kondisi hubungan linear antara variabel independen yang satu dengan yang lainnya dalam model regresi. Cara untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat pada *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas VIF adalah 10. Jika nilai VIF diatas 10 maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.8

Tabel Multikolinearitas

Variabel	VIF	Keterangan
Motivasi Karir	1.936	Tidak Multikolinearitas
Motivasi Kualitas	2.365	Tidak Multikolinearitas
Motivasi Ekonomi	5.983	Tidak Multikolinearitas

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diajukan tidak terjadi gejala multikolinearitas

4.4. Analisis Regresi berganda

4.4.1. Analisis Regresi berganda pada Universitas “UPN”

Analisis data dengan menggunakan pengujian regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi bagi mahasiswa universitas UPN.

Dari hasil analisis diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil uji Regesi UPN

Variabel	Koefisien Regresi	Koef (B)	T Hitung	Sig	Keterangan
Motivasi Karir	1.017	0.983	20.224	0.000	Signifikan
Motivasi Kualitas	0.324	0.312	2.361	0.042	Signifikan
Motivasi Ekonomi	0.705	0.651	2.907	0.032	Signifikan
Konstanta = 0.022 R Square = 0.522 F hitung = 35.476 Sig F = 0.000					

Dari hasil analisis diperoleh persamaan variabel yang berpengaruh terhadap Minat mahasiswa UPN dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 0.022 + 1.017X_1 + 0.324X_2 + 0.705X_3 + e$$

Berdasarkan nilai koefisien regresi dari variabel-variabel yang mempengaruhi Minat mahasiswa dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$ dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.4.1.1 Uji F pada Universitas "UPN"

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikansi parameter atau *independent variable* secara bersama-sama terhadap model regresi. Alasannya adalah uji F digunakan untuk pengujian hipotesis secara bersama-sama dari berbagai hipotesis individu yang lain (Gujarati, 2003).

Dari tabel 4.9 diketahui bahwa uji simultan diperoleh F-hitung sebesar 35.476 dan tingkat signifikansi F-hitung sebesar 0.000. Dengan demikian berarti tingkat signifikansi F-hitung $\leq 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_{4a} diterima. Hal ini dapat dikatakan bahwa secara simultan atau bersama-sama pengaruh motivasi pada mahasiswa UPN yang diwakili oleh motivasi karir, motivasi kualitas dan motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Artinya apabila ada kenaikan atau penurunan dari variabel independent maka variabel dependent akan mengikuti kenaikan atau penurunan variabel independent tersebut.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.522 maka dapat diartikan bahwa 52,2% variabel Minat Mahasiswa UPN dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari variabel Motivasi Karir (X_1), Motivasi Kualitas (X_2) dan Motivasi Ekonomi (X_3) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian

4.4.1.2. Uji t pada Universitas "UPN"

Uji t adalah pengujian terhadap sebuah koefisien dalam uji signifikansi setiap koefisien regresi dengan cara memperhatikan keberadaan semua regresor (*independent variable* lainnya). Pengujian koefisien regresi ini dilakukan untuk menilai koefisien regresi parsial secara individual atau dengan kata lain dianggap konstan (Gujarati, 2003). Apabila koefisien regresi signifikan pada t signifikan $\leq 0,05$ atau 5%, artinya *independent*

variable mempunyai pengaruh signifikan terhadap *dependent variable* secara parsial. Sebaliknya jika lebih besar dari 0,05 maka *independent variable* tidak dapat mempengaruhi *dependent variable* secara parsial. Dari tabel 4.9 diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh motivasi karir pada mahasiswa UPN terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAK

Rumusan hipotesis mengenai pengaruh motivasi karir pada mahasiswa UPN terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk adalah sebagai berikut:

H_{1a}: Motivasi karir pada mahasiswa UPN mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.9 diperoleh nilai signifikansi motivasi karir sebesar 0.000 (positif) lebih kecil dari 0.05, maka H_{1a} diterima. Nilai motivasi karir menunjukkan arah positif sebesar 1.017, ini berarti bahwa jika motivasi karir naik sebesar satu satuan, dengan variabel lain diasumsikan tetap maka akan menyebabkan peningkatan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk dan sebaliknya.

2. Pengaruh motivasi kualitas pada mahasiswa UPN terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAK

Rumusan hipotesis mengenai pengaruh motivasi kualitas pada mahasiswa UPN terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk adalah sebagai berikut:

H_{2a}: Motivasi kualitas pada mahasiswa UPN mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.9 diperoleh nilai signifikansi motivasi kualitas sebesar 0.042 (positif) lebih kecil dari 0.05, maka H_{2a} diterima. Nilai motivasi kualitas menunjukkan arah positif sebesar 0.324, ini berarti bahwa jika motivasi kualitas naik sebesar satu satuan, dengan variabel lain diasumsikan tetap maka akan menyebabkan peningkatan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk dan sebaliknya.

3. Pengaruh motivasi ekonomi pada mahasiswa UPN terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAK

Rumusan hipotesis mengenai pengaruh motivasi ekonomi pada mahasiswa UPN terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk adalah sebagai berikut:

H_{3a}: Motivasi ekonomi pada mahasiswa UPN mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.9 diperoleh nilai signifikansi motivasi ekonomi sebesar 0.032 (positif) lebih kecil dari 0.05, maka H_{3a} diterima. Nilai motivasi ekonomi menunjukkan arah positif sebesar 0.705, ini berarti bahwa jika motivasi ekonomi naik sebesar satu satuan dengan variabel lain diasumsikan tetap maka akan menyebabkan peningkatan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk dan sebaliknya.

4.4.2. Analisis Regresi Linier Berganda pada Universitas “Atma Jaya”

Analisis data dengan menggunakan pengujian regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi bagi mahasiswa universitas Atma Jaya. Dari hasil analisis diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil uji Regesi Atma Jaya

Variabel	Koefisien Regresi	Koef (β)	T Hitung	Sig	Keterangan
Motivasi Karir	0.121	0.130	2.146	0.046	Signifikan
Motivasi Kualitas	0.820	0.904	3.966	0.000	Signifikan
Motivasi Ekonomi	0.177	0.188	2.485	0.015	Signifikan
Konstanta = 0.609 R Square = 0.608 F hitung = 51.957 Sig F = 0.000					

Dari hasil analisis diperoleh persamaan variabel yang berpengaruh terhadap Minat mahasiswa Atma Jaya dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 0.609 + 0.121X_1 + 0.820X_2 + 0.177X_3 + e$$

Berdasarkan nilai koefisien regresi dari variabel-variabel yang mempengaruhi Minat mahasiswa dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$ dapat dijelaskan sebagai berikut:.

4.4.2.1. Uji F pada Universitas “Atma Jaya”

Dari tabel 4.10 diketahui bahwa uji simultan diperoleh F-hitung sebesar 51.957 dan tingkat signifikansi F-hitung sebesar 0.000. Dengan demikian berarti tingkat signifikansi F-hitung $\leq 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_{4b} diterima. Hal ini dapat dikatakan bahwa secara simultan atau bersama-sama pengaruh motivasi pada mahasiswa Atma Jaya yang diwakili oleh motivasi karir, motivasi kualitas dan motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Artinya apabila ada kenaikan atau penurunan dari variabel independent maka variabel dependent akan mengikuti kenaikan atau penurunan variabel independent tersebut.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.608 maka dapat diartikan bahwa 60.8% variabel Minat Mahasiswa Atma Jaya dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari variabel Motivasi Karir (X_1), Motivasi Kualitas (X_2) dan Motivasi Ekonomi (X_3) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

4.4.2.2 Uji t pada Universitas “Atma Jaya”

Uji t adalah pengujian terhadap sebuah koefisien dalam uji signifikansi setiap koefisien regresi dengan cara memperhatikan keberadaan semua regresor (*independent variable* lainnya). Pengujian koefisien regresi ini dilakukan untuk menilai koefisien regresi parsial secara individual atau dengan kata lain dianggap konstan (Gujarati, 2003). Apabila koefisien

regresi signifikan pada t signifikan $\leq 0,05$ atau 5%, artinya *independent variable* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *dependent variable* secara parsial. Sebaliknya jika lebih besar dari 0,05 maka *independent variable* tidak dapat mempengaruhi *dependent variable* secara parsial. Dari tabel 4.10 diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh motivasi karir pada mahasiswa Atma Jaya terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAK

Rumusan hipotesis mengenai pengaruh motivasi karir pada mahasiswa Atma Jaya terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAK adalah sebagai berikut:

H_{1b} : Motivasi karir pada mahasiswa Atma Jaya mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAK.

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.10 diperoleh nilai signifikansi motivasi karir sebesar 0.046 (positif) lebih kecil dari 0.05, maka H_{1b} diterima. Nilai motivasi karir menunjukkan arah positif sebesar 0.121, ini berarti bahwa jika motivasi karir naik sebesar satu satuan, dengan variabel lain diasumsikan tetap maka akan menyebabkan peningkatan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAK dan sebaliknya.

2. Pengaruh motivasi kualitas pada mahasiswa Atma Jaya terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAK

Rumusan hipotesis mengenai pengaruh motivasi kualitas pada mahasiswa Atma Jaya terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk adalah sebagai berikut:

H_{2b} : Motivasi kualitas pada mahasiswa Atma Jaya mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.10 diperoleh nilai signifikansi motivasi kualitas sebesar 0.000 (positif) lebih kecil dari 0.05, maka H_{2b} diterima. Nilai motivasi kualitas menunjukkan arah positif sebesar 0.820, ini berarti bahwa jika motivasi kualitas naik sebesar satu satuan, dengan variabel lain diasumsikan tetap maka akan menyebabkan peningkatan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk dan sebaliknya.

3. Pengaruh motivasi ekonomi pada mahasiswa Atma Jaya terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAK

Rumusan hipotesis mengenai pengaruh motivasi ekonomi pada mahasiswa Atma Jaya terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk adalah sebagai berikut:

H_{3b} : Motivasi ekonomi pada mahasiswa Atma Jaya mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.10 diperoleh nilai signifikansi motivasi ekonomi sebesar 0.015 (positif) lebih kecil dari 0.05, maka H_{3b} diterima.

Nilai motivasi ekonomi menunjukkan arah positif sebesar 0.177, ini berarti bahwa jika motivasi ekonomi naik sebesar satu satuan dengan variabel lain diasumsikan tetap maka akan menyebabkan peningkatan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk dan sebaliknya.

4.4.3. Analisis Regresi Linier Berganda pada Universitas “UII”

Analisis data dengan menggunakan pengujian regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi bagi mahasiswa universitas UII. Dari hasil analisis diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil uji Regesi UII

Variabel	Koefisien Regresi	Koef (B)	T Hitung	Sig	Keterangan
Motivasi Karir	0.921	0.921	4.352	0.000	Signifikan
Motivasi Kualitas	0.103	0.102	2.783	0.034	Signifikan
Motivasi Ekonomi	0.122	0.108	3.248	0.002	Signifikan
Konstanta = 0.012					
R Square = 0.579					
F hitung = 49.145					
Sig F = 0.000					

Dari hasil analisis diperoleh persamaan variabel yang berpengaruh terhadap Minat mahasiswa UII dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 0.012 + 0.921X_1 + 0.103X_2 + 0.122X_3 + e$$

Berdasarkan nilai koefisien regresi dari variabel-variabel yang mempengaruhi Minat mahasiswa dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$ dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.4.3.1 Uji F pada Universitas "UII"

Dari tabel 4.11 diketahui bahwa uji simultan diperoleh F-hitung sebesar 49.145 dan tingkat signifikansi F-hitung sebesar 0.000. Dengan demikian berarti tingkat signifikansi F-hitung $\leq 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_{4c} diterima. Hal ini dapat dikatakan bahwa secara simultan atau bersama-sama pengaruh motivasi pada mahasiswa UII yang diwakili oleh motivasi karir, motivasi kualitas dan motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Artinya apabila ada kenaikan atau penurunan dari variabel independent maka variabel dependent akan mengikuti kenaikan atau penurunan variabel independent tersebut.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.579 maka dapat diartikan bahwa 57.9% variabel Minat Mahasiswa UII dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari variabel Motivasi Karir (X_1) dan Motivasi Ekonomi (X_3) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

4.4.3.2 Uji t pada Universitas “UII”

Uji t adalah pengujian terhadap sebuah koefisien dalam uji signifikansi setiap koefisien regresi dengan cara memperhatikan keberadaan semua regresor (*independent variable* lainnya). Pengujian koefisien regresi ini dilakukan untuk menilai koefisien regresi parsial secara individual atau dengan kata lain dianggap konstan (Gujarati, 2003). Apabila koefisien regresi signifikan pada t signifikan $\leq 0,05$ atau 5%, artinya *independent variable* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *dependent variable* secara parsial. Sebaliknya jika lebih besar dari 0,05 maka *independent variable* tidak dapat mempengaruhi *dependent variable* secara parsial. Dari tabel 4.11 diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh motivasi karir pada mahasiswa UII terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAK

Rumusan hipotesis mengenai pengaruh motivasi karir pada mahasiswa UII terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAK adalah sebagai berikut:

H_{1c} : Motivasi karir pada mahasiswa UII mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAK.

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.11 diperoleh nilai signifikansi motivasi karir sebesar 0.000 (positif) lebih kecil dari 0.05, maka H_{1c} diterima. Nilai motivasi karir menunjukkan arah positif sebesar 0.921, ini berarti bahwa jika motivasi karir naik sebesar satu satuan, dengan variabel lain diasumsikan

tetap maka akan menyebabkan peningkatan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk dan sebaliknya.

2. Pengaruh motivasi kualitas pada mahasiswa UII terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAK

Rumusan hipotesis mengenai pengaruh motivasi kualitas pada mahasiswa UII terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk adalah sebagai berikut:

H_{2c} : Motivasi kualitas pada mahasiswa UII mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.11 diperoleh nilai signifikansi motivasi kualitas sebesar 0.034 (positif) lebih kecil dari 0.05, maka H_{2c} diterima. Nilai motivasi kualitas menunjukkan arah positif sebesar 0.103, ini berarti bahwa jika motivasi kualitas naik sebesar satu satuan, dengan variabel lain diasumsikan tetap maka akan menyebabkan peningkatan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk dan sebaliknya.

3. Pengaruh motivasi ekonomi pada mahasiswa UII terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAK

Rumusan hipotesis mengenai pengaruh motivasi ekonomi pada mahasiswa UII terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk adalah sebagai berikut:

H_{3c} : Motivasi ekonomi pada mahasiswa UII mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.11 diperoleh nilai signifikansi motivasi ekonomi sebesar 0.0102 (positif) lebih kecil dari 0.05, maka H_{3c} diterima. Nilai motivasi ekonomi menunjukkan arah positif sebesar 0.122, ini berarti bahwa jika motivasi ekonomi naik sebesar satu satuan dengan variabel lain diasumsikan tetap maka akan menyebabkan peningkatan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk dan sebaliknya.

4.5 Pembahasan

4.5.1. Pembahasan pada Universitas Pembangunan Nasional (UPN)

Dari tabel 4.9, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel motivasi karir adalah 0,000 (lebih kecil dari 5%). Hal ini menunjukkan bahwa motivasi karir mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hasil ini mendukung hipotesis (H_{1a}) yang diajukan, dengan demikian hasil pengujian pada mahasiswa UPN sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Benny dan Yuskar (2006). Hal ini dapat disebabkan karena mahasiswa beranggapan bahwa karir yang semakin tinggi lebih penting sehingga mampu mendorong mahasiswa untuk mengikuti PPAk agar dapat mencapai kedudukan yang lebih tinggi didalam pekerjaannya, memperoleh kesempatan berkembang lebih baik dan pengakuan atas prestasi yang diraihinya.

Untuk variabel motivasi kualitas diketahui bahwa nilai signifikansinya 0,042 (lebih kecil dari 5%). Hal ini menunjukkan bahwa

motivasi kualitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPAk. Hasil ini mendukung hipotesis (H_{2a}) yang diajukan, dengan demikian hasil pengujian pada mahasiswa UPN sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Benny dan Yuskar (2006). Hal ini dapat disebabkan karena adanya dorongan dalam diri mahasiswa tersebut untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar.

Untuk variabel motivasi ekonomi diketahui bahwa nilai signifikansinya 0,032 (lebih kecil dari 5%). Hal ini menunjukkan bahwa motivasi ekonomi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPAk. Hasil ini mendukung hipotesis (H_{3a}) yang diajukan, dengan demikian hasil pengujian pada mahasiswa UPN tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Benny dan Yuskar (2006), yang dikarenakan faktor dalam diri mahasiswa yang terdorong untuk mencari penghargaan finansial atau ekonomi. Stole, 1976 (dalam Benny dan Yuskar, 2006) menyatakan bahwa berkarir di KAP merupakan suatu karir yang memberikan penghargaan secara finansial dan pengalaman kerja yang bervariasi. Albert dan sack, 2000 (dalam Benny dan Yuskar, 2006) menyatakan bahwa salah satu penyebab menurunnya jumlah mahasiswa akuntansi selama kurun waktu 1995 hingga 1999 yang mencapai 23% adalah akibat rendahnya gaji awal pada profesi jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Jadi motivasi ekonomi adalah dalam rangka untuk

mencapai penghargaan finansial yang diharapkan. Tetapi pada kenyataannya tidak hanya dengan mengikuti PPAk saja dapat mencapai penghargaan finansial yang lebih tinggi, ini juga didorong oleh prestasi yang didapatkan selama bekerja tersebut.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,522 maka dapat diartikan bahwa 52,2% variabel Minat Mahasiswa dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari variabel Motivasi Karir (X_1), Motivasi Kualitas (X_2) dan Motivasi Ekonomi (X_3) sedangkan sisanya 47,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masukkan dalam model penelitian.

Dari hasil diatas terlihat bahwa nilai F hitung untuk masing-masing variabel dari penelitian ini adalah sebesar 55,719. Hasil uji F tersebut memberikan arti bahwa seluruh variabel independen dalam model secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Dari ketiga variabel independen yang menjadi pilihan minat utama dalam menentukan mahasiswa dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi pada mahasiswa UPN adalah motivasi karir. Karena motivasi karir adalah dorongan dalam diri mahasiswa dalam rangka untuk mencapai kedudukan yang tinggi.

4.5.2. Pembahasan pada Universitas Atma Jaya (UAJ)

Dari tabel 4.10, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel motivasi karir adalah 0,046 (lebih kecil dari 5%). Hal ini menunjukkan bahwa motivasi karir mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hasil ini mendukung hipotesis (H_{1b}) yang diajukan, dengan demikian hasil pengujian pada mahasiswa Atma Jaya sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Benny dan Yuskar (2006). Hal ini dapat disebabkan karena mahasiswa beranggapan bahwa karir yang semakin tinggi lebih penting sehingga mampu mendorong mahasiswa untuk mengikuti PPAk agar dapat mencapai kedudukan yang lebih tinggi didalam pekerjaannya, memperoleh kesempatan berkembang lebih baik dan pengakuan atas prestasi yang diraihinya.

Untuk variabel motivasi kualitas diketahui bahwa nilai signifikansinya 0,000 (lebih kecil dari 5%). Hal ini menunjukkan bahwa motivasi kualitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPAk. Hasil ini mendukung hipotesis (H_{2b}) yang diajukan, dengan demikian hasil pengujian pada mahasiswa Atma Jaya sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Benny dan Yuskar (2006). Hal ini dapat disebabkan karena adanya dorongan dalam diri mahasiswa tersebut untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar.

Untuk variabel motivasi ekonomi diketahui bahwa nilai signifikansinya 0,015 (lebih kecil dari 5%). Hal ini menunjukkan bahwa motivasi ekonomi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPAk. Hasil ini mendukung hipotesis (H_{3b}) yang diajukan, dengan demikian hasil pengujian pada mahasiswa Atma Jaya tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Benny dan Yuskar (2006), yang dikarenakan faktor dalam diri mahasiswa yang terdorong untuk mencari penghargaan finansial atau ekonomi.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,608 maka dapat diartikan bahwa 60,8% variabel Minat Mahasiswa dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari variabel Motivasi Karir (X_1), Motivasi Kualitas (X_2) dan Motivasi Ekonomi (X_3) sedangkan sisanya 39,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Dari hasil diatas terlihat bahwa nilai F hitung untuk masing-masing variabel dari penelitian ini adalah sebesar 51,957 Hasil uji F tersebut memberikan arti bahwa seluruh variabel independen dalam model secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Dari ketiga variabel independen yang menjadi pilihan minat utama dalam menentukan mahasiswa dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi pada mahasiswa Atma Jaya adalah motivasi Kualitas. Karena motivasi kualitas adalah dorongan dalam diri mahasiswa untuk memiliki

dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar.

4.5.3. Pembahasan pada Universitas Islam Indonesia (UII)

Dari tabel 4.11, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel motivasi karir adalah 0,000 (lebih kecil dari 5%). Hal ini menunjukkan bahwa motivasi karir mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hasil ini mendukung hipotesis (H_{1c}) yang diajukan, dengan demikian hasil pengujian pada mahasiswa UII sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Benny dan Yuskar (2006). Hal ini dapat disebabkan karena mahasiswa beranggapan bahwa karir yang semakin tinggi lebih penting sehingga mampu mendorong mahasiswa untuk mengikuti PPAk agar dapat mencapai kedudukan yang lebih tinggi didalam pekerjaannya, memperoleh kesempatan berkembang lebih baik dan pengakuan atas prestasi yang diraihinya.

Untuk variabel motivasi kualitas diketahui bahwa nilai signifikansinya 0,034 (lebih kecil dari 5%). Hal ini menunjukkan bahwa motivasi kualitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPAk. Hasil ini mendukung hipotesis (H_{2c}) yang diajukan, dengan demikian hasil pengujian pada mahasiswa UII sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Benny dan Yuskar (2006). Hal ini dapat disebabkan karena adanya dorongan dalam diri mahasiswa tersebut untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan

kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar.

Untuk variabel motivasi ekonomi diketahui bahwa nilai signifikansinya 0,002 (lebih kecil dari 5%). Hal ini menunjukkan bahwa motivasi ekonomi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPAk. Hasil ini mendukung hipotesis (H_{3c}) yang diajukan, dengan demikian hasil pengujian pada mahasiswa UII tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Benny dan Yuskar (2006), yang dikarenakan faktor dalam diri mahasiswa yang terdorong untuk mencari penghargaan finansial atau ekonomi.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,579 maka dapat diartikan bahwa 57,9% variabel Minat Mahasiswa dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari variabel Motivasi Karir (X_1), Motivasi Kualitas (X_2) dan Motivasi Ekonomi (X_3) sedangkan sisanya 42,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Dari hasil diatas terlihat bahwa nilai F hitung untuk masing-masing variabel dari penelitian ini adalah sebesar 49,145. Hasil uji F tersebut memberikan arti bahwa seluruh variabel independen dalam model secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Dari ketiga variabel independen yang menjadi pilihan minat utama dalam menentukan mahasiswa dalam mengikuti pendidikan profesi

akuntansi pada mahasiswa UII adalah motivasi karir. Karena motivasi karir adalah dorongan dalam diri mahasiswa dalam rangka untuk mencapai kedudukan yang tinggi.

Hasil analisis dari ketiga Universitas di Yogyakarta yaitu, Universitas Pembangunan Nasional (UPN), Universitas Atma Jaya (UAJ) dan Universitas Islam Indonesia (UII) dapat disimpulkan bahwa motivasi yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk adalah motivasi karir.



BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari analisis data mengenai pengaruh minat mahasiswa dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi pada mahasiswa jurusan akuntansi di tiga universitas swasta yogyakarta, yaitu Universitas Pembangunan Nasional (UPN), Universitas Atma Jaya dan Universitas Islam Indonesia (UII) yang terdiri dari tiga variabel motivasi karir (X_1), motivasi kualitas (X_2), dan motivasi ekonomi (X_3) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Universitas Pembangunan Nasional (UPN)

1. Hasil pengujian hipotesis (H_{1a}) dapat disimpulkan bahwa motivasi karir pada mahasiswa UPN mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya 0.000 (lebih kecil dari 5%). Hasil pengujian ini sejalan dengan hasil pengujian sebelumnya yaitu oleh Benny dan Yuskar (2006). Karena mahasiswa beranggapan bahwa karir yang semakin tinggi lebih penting sehingga mampu mendorong mahasiswa untuk mengikuti PPAk.
2. Hasil pengujian hipotesis (H_{2a}) dapat disimpulkan bahwa motivasi kualitas pada mahasiswa UPN mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya 0.042 (lebih kecil dari 5%). Hasil pengujian ini sejalan dengan hasil pengujian sebelumnya yaitu

oleh Benny dan Yuskar (2006). Hal ini dapat disebabkan karena adanya dorongan dari dalam diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar.

3. Hasil pengujian hipotesis (H_{3a}) dapat disimpulkan bahwa motivasi ekonomi pada mahasiswa UPN mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya 0.032 (lebih kecil dari 5%). Hasil pengujian ini tidak sejalan dengan hasil pengujian sebelumnya yaitu oleh Benny dan Yuskar (2006). Hal ini dapat disebabkan karena dorongan dari dalam diri mahasiswa untuk mencari penghargaan finansial yang diinginkan.
4. Hasil pengujian hipotesis (H_{4a}) dapat disimpulkan bahwa motivasi pada mahasiswa UPN mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi F-hitung sebesar 0.000 (lebih kecil dari 5%). Berarti bahwa sebagian besar mahasiswa akuntansi UPN telah mengerti tentang arti pentingnya PPAk, sebab PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional.

2. Universitas Atma Jaya (UAJ)

1. Hasil pengujian hipotesis (H_{1b}) dapat disimpulkan bahwa motivasi karir pada mahasiswa Atma Jaya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya 0.046 (lebih kecil dari 5%). Hasil pengujian ini sejalan dengan hasil pengujian sebelumnya yaitu oleh Benny dan Yuskar (2006). Karena mahasiswa beranggapan bahwa karir yang semakin tinggi lebih penting sehingga mampu mendorong mahasiswa untuk mengikuti PPAk.
2. Hasil pengujian hipotesis (H_{2b}) dapat disimpulkan bahwa motivasi kualitas pada mahasiswa Atma Jaya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya 0.000 (lebih kecil dari 5%). Hasil pengujian ini sejalan dengan hasil pengujian sebelumnya yaitu oleh Benny dan Yuskar (2006). Hal ini dapat disebabkan karena adanya dorongan dari dalam diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar.
3. Hasil pengujian hipotesis (H_{3b}) dapat disimpulkan bahwa motivasi ekonomi pada mahasiswa Atma Jaya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya 0.015 (lebih

kecil dari 5%). Hasil pengujian ini tidak sejalan dengan hasil pengujian sebelumnya yaitu oleh Benny dan Yuskar (2006). Hal ini dapat disebabkan karena dorongan dari dalam diri mahasiswa untuk mencari penghargaan finansial yang diinginkan.

4. Hasil pengujian hipotesis (H_{4b}) dapat disimpulkan bahwa motivasi pada mahasiswa Atma Jaya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi F-hitung sebesar 0.000 (lebih kecil dari 5%). Berarti bahwa sebagian besar mahasiswa akuntansi Atma Jaya telah mengerti tentang arti pentingnya PPAk, sebab PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional.

3. Universitas Islam Indonesia (UII)

1. Hasil pengujian hipotesis (H_{1c}) dapat disimpulkan bahwa motivasi karir pada mahasiswa UII mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya 0.000 (lebih kecil dari 5%). Hasil pengujian ini sejalan dengan hasil pengujian sebelumnya yaitu oleh Benny dan Yuskar (2006). Karena mahasiswa beranggapan bahwa karir yang semakin tinggi lebih penting sehingga mampu mendorong mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

2. Hasil pengujian hipotesis (H_{2c}) dapat disimpulkan bahwa motivasi kualitas pada mahasiswa UII mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya 0.034 (lebih kecil dari 5%). Hasil pengujian ini sejalan dengan hasil pengujian sebelumnya yaitu oleh Benny dan Yuskar (2006). Hal ini dapat disebabkan karena adanya dorongan dari dalam diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar.
3. Hasil pengujian hipotesis (H_{3c}) dapat disimpulkan bahwa motivasi ekonomi pada mahasiswa UII mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya 0.002 (lebih kecil dari 5%). Hasil pengujian ini tidak sejalan dengan hasil pengujian sebelumnya yaitu oleh Benny dan Yuskar (2006). Hal ini dapat disebabkan karena dorongan dari dalam diri mahasiswa untuk mencari penghargaan finansial yang diinginkan.
4. Hasil pengujian hipotesis (H_{4c}) dapat disimpulkan bahwa motivasi pada mahasiswa UII mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi F-hitung sebesar 0.000 (lebih kecil dari 5%). Berarti bahwa sebagian besar mahasiswa akuntansi UII telah mengerti tentang arti pentingnya PPAk, sebab PPAk dapat

memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional.

5.2. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yaitu minat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi ini hanya ditinjau dari Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi ekonomi. Sementara sesungguhnya masih ada hal lain yang terkait seperti motivasi berprestasi dan motivasi sosial mahasiswa yang ditinjau dari keinginan mahasiswa untuk memiliki prestasi yang tinggi dalam pekerjaannya dan keinginan mahasiswa untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.

5.3. Implikasi dan Saran

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi untuk berbagai pihak yang terkait dengan Pendidikan Profesi Akuntansi. Temuan ini berguna bagi calon lulusan mahasiswa akuntansi tentang pentingnya Pendidikan Profesi Akuntansi agar dapat lebih meningkatkan kualitasnya dibidang akuntansi. Bagi penyelenggara PPAk agar dapat meningkatkan sosialisasi dan promosi kepada mahasiswa akuntansi tentang Pendidikan Profesi Akuntansi dimasa yang akan datang supaya lebih baik lagi. Bagi penyelenggara pendidikan akuntansi dengan adanya PPAk ini dapat menyempurnakan kurikulum pendidikan dan mengembangkan program yang telah ada, serta perlu adanya promosi yang besar dimasa yang akan datang sehingga diharapkan minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk ini akan bertambah.

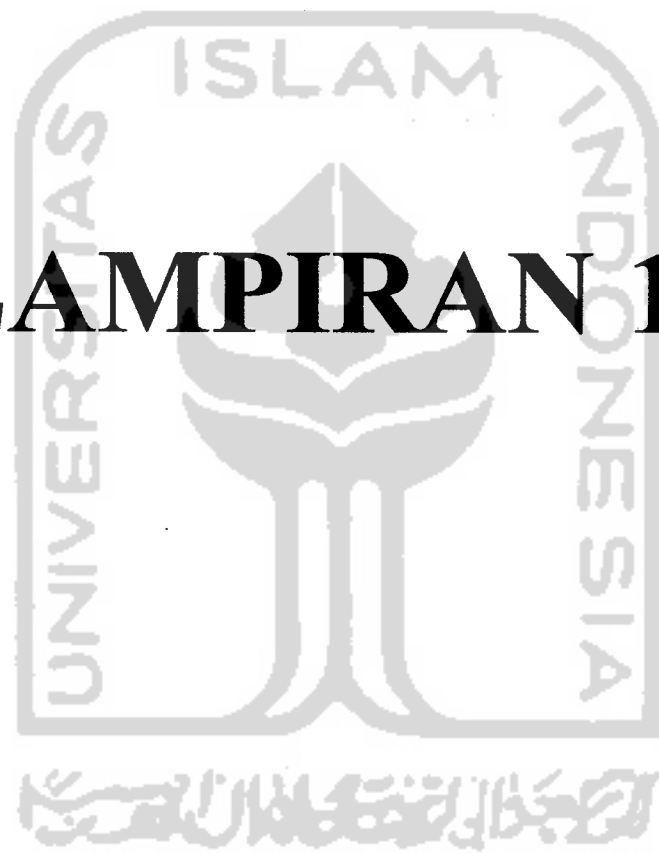
Dari keterbatasan penelitian yang dikemukakan diatas, peneliti dapat memberikan saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu dengan menambah variabel penelitian yang belum dimasukkan dalam penelitian ini, misalkan motivasi berprestasi dan motivasi sosial.



DAFTAR PUSTAKA

- Aligifari, *Analisis Regresi: Teori, Kasus dan Solusi*, BPFE Yogyakarta, 2000.
- Benny dan Yuskar, Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK), *Simposium Nasional Akuntansi 9*, 2006.
- FE UII, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi UII*, Yogyakarta, 2006.
- Gujarati, N. Damodar., *Basic Econometrics*, 4th Edition, New York: McGraw-Hill Inc, 2003.
- Hair, F. Joseph, Anderson, E. Rolph, Tatham, L. Ronald., Black, C. William, *Multivariat Data Analysis*. Fifth Edition, Prentice hall, New Jersey, 1998.
- Indriantoro dan Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, BPFE, Yogyakarta, 2002.
- Sekaran, Uma., *Research Methods for Business A Skill Building Approach*, 2nd Edition, John Wiley & Sons, Inc., New York, 2000.
- Singarimbun dan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, Edisi Revisi, LP3S, Jakarta, 1989.
- Soehardi, Sigit, *Pengantar Metode Penelitian Sosial-Bisnis-Manajemen*, Cetakan ketiga, BPFE UST, Yogyakarta, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfa Beta, Bandung, 2005
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ketiga, Balai Pustaka, Jakarta, 2001.
- Widyastuti, Suryaningsum dan Juliana, Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, *Simposium Nasional Akuntansi VII*, 2004.
- Wiratna, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian*, Global Media Informasi, Yogyakarta, 2008.

LAMPIRAN 1





**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**



Jl. SWK 104 (Lingkar Utara) Condong Catur, Yogyakarta 55283
Telp. FE. : (0274) 486255, 487276 Jur. EM. : 487275 Jur. EP. : 487274 Jur. EA. : 487273 Fax. (0274) 486255

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NO. : B/ 64 /VII/2008/EA

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta menerangkan bahwa:

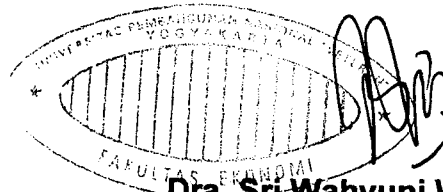
N a m a : Dody Hadioanto
No. Mahasiswa : 04 312 443
Prodi : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Yogyakarta dengan Judul " Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Yogyakarta, 24 Juli 2008

**JURUSAN AKUNTANSI
KETUA**



Dra. Sri Wahyuni W, MSc.Akt.

NIP. 030 211 994

Identitas Responden:

Nama :(boleh tidak diisi)

Jenis Kelamin : L/P (Lingkari salah satu)

Angkatan :

Asal Universitas :

Petunjuk pengisian:

Pengisian daftar pertanyaan ini dilakukan dengan memilih jawaban yang paling sesuai dengan persepsi saudara terhadap survey minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Berilah tanda silang (X) pada salah satu kolom yang anda anggap tepat dengan butir-butir isian sebagai berikut:

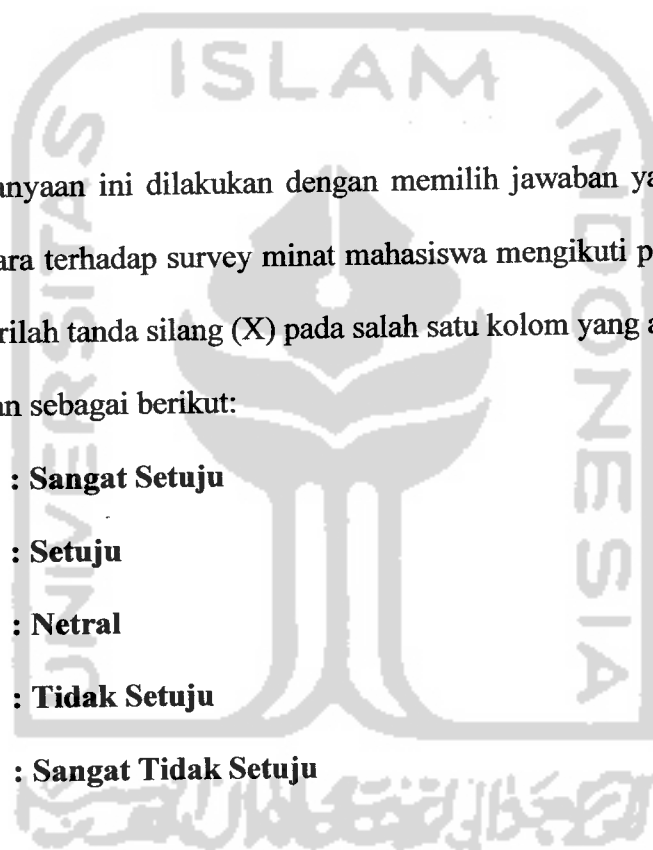
SS : Sangat Setuju

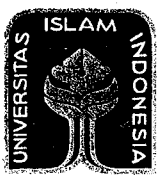
S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju





UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283
Telepon (0274) 881546 - 885376 - 884019 - Fax. : 882589

(0274) 46

Nomor : 415/DEK/10/DAU/VI/2008
Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

17 Juni 2008

Kepada Yth.

Assalamu'alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami :

Nama : Dody Hadiano
No. Mahasiswa : 04 312 443
Jurusan : Akuntansi
Alamat : Jl. Selotomo No. 261 B Condong catur Depok Sleman

Bermaksud mohon keterangan / data pada instansi / perusahaan yang Saudara pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul : **"PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAK)"**.

Dosen Pembimbing : Johan Arifin,SE.,M.Si

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perkenan dan bantuan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Dekan,

Drs. Asma'i Ishak, M.Bus, Ph.D.
NIK : 84 311 0101



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Ekonomi

Nomor : 779/I/II
Hal : Ijin penelitian

9 Juli 2008

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta

Dengan hormat,

Membalas surat Bapak No. 415/DEK/10/DAU/VI/2008 perihal permohonan penelitian di Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta atas nama Dody Hadianto dengan judul: **"Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)"** kami dapat mengabulkan permohonan tersebut.

Demikian, untuk menjadikan periksa.

Dekan I,



Agus Edi Sutarta, SE., M.Si.

- Tembusan :
- Dekan FE-UAJY
 - Yang bersangkutan

Kepada Yth:

Mahasiswa/Mahasiswi jurusan akuntansi

Di tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa UII

dengan:

Nama : Dody Hadiano
No. Mahasiswa : 04.312.443
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Memohon kesediaan saudara/saudari untuk dapat mengisi kuisisioner yang telah saya sediakan. Kuisisioner tersebut akan saya gunakan untuk mengumpulkan data yang saya butuhkan dalam penelitian yang berjudul **“PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)”**, yang nantinya akan digunakan dalam penyusunan tugas akhir. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan saudara/saudari untuk mengisi dengan sejujurnya.

Atas kesediaan saudara/saudari saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Juni 2008

Hormat saya,

Dody Hadiano

Motivasi Karir

	SS	S	N	TS	STS
1. Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan kesempatan promosi jabatan.					
2. Dengan mengikuti PPAk bisa mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan.					
3. Dengan mengikuti PPAk diharapkan mampu menyelesaikan beban pekerjaan yang diberikan dengan baik.					
4. Dengan mengikuti PPAk bisa mendapatkan perlakuan profesional dari atasan, rekan dan bawahan dilingkungan pekerjaan.					
5. Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan kemampuan berprestasi didalam pekerjaan.					
6. Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan rasa profesionalisme dan kebanggaan terhadap profesi akuntansi.					
7. Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan rasa tanggung jawab pekerjaan dalam kaitannya dengan klien, rekan seprofesi dan masyarakat umum.					
8. Dengan mengikuti PPAk dapat memperluas akses jaringan (network) dengan dunia kerja.					
9. Dengan mengikuti PPAk bisa mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan isu-isu dunia kerja di profesi akuntansi yang terkini.					
10. Dengan mengikuti PPAk bisa mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran tanggung jawab yang akan dimiliki ketika berada ditengah-tengah masyarakat.					

Motivasi Kualitas

	SS	S	N	TS	STS
1. Dengan mengikuti PPAk, kita mendapatkan pengetahuan tentang isu-isu kebijakan dan peraturan akuntansi terkini.					
2. Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan pengetahuan perpajakan dan pengaruhnya terhadap keputusan keuangan managerial.					
3. Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan pengetahuan organisasional dan lingkungan bisnis.					
4. Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan kemampuan analitis, decision making dan problem solving.					
5. Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan akuntansi untuk memecahkan masalah riil dalam kehidupan sehari-hari.					
6. Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan kemampuan interpersonal, seperti kemampuan bekerja sama dalam kelompok.					
7. Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan pengetahuan dalam bidang keuangan.					
8. Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun tertulis.					
9. Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan pengetahuan dalam akuntansi manajemen seperti penganggaran, penilaian kinerja dan sebagainya.					
10. Dengan mengikuti PPAk dapat meningkatkan keahlian dalam praktik audit.					

Motivasi Ekonomi

	SS	S	N	TS	STS
1. Dengan mengikuti PPAk bisa memperoleh pekerjaan dengan gaji jangka panjang yang besar.					
2. Dengan mengikuti PPAk bisa memperoleh pekerjaan dengan fasilitas yang memadai, seperti mobil dan rumah dinas.					
3. Dengan mengikuti PPAk bisa mendapatkan pekerjaan yang memberikan tunjangan keluarga.					
4. Dengan mengikuti PPAk bisa mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (diluar gaji pokok, seperti honor) yang tinggi.					
5. Dengan mengikuti PPAk bisa mendapatkan pekerjaan yang memberikan kenaikan gaji setiap periode tertentu.					
6. Dengan mengikuti PPAk bisa mendapatkan pekerjaan dengan starting salary atau gaji awal yang tinggi.					
7. Dengan mengikuti PPAk bisa mendapatkan pekerjaan yang memberikan fasilitas opsi saham.					
8. Dengan mengikuti PPAk bisa mendapatkan pekerjaan yang memiliki kebijakan yang jelas dalam pemberian gaji lembur.					
9. Dengan mengikuti PPAk bisa mendapatkan pekerjaan yang memberikan program dana pensiun.					
10. Dengan mengikuti PPAk bisa mendapatkan pekerjaan yang memberikan bonus akhir tahun yang besar.					

Minat Mengikuti PPAk

	SS	S	N	TS	STS
1. Pendidikan Profesi Akuntansi dapat membantu perkembangan profesi akuntansi.					
2. Saya tertarik untuk mengikuti karena dapat meningkatkan kualitas calon akuntan.					
3. Saya tertarik untuk mengikuti PPAk karena dapat membantu kesuksesan karir dalam profesi akuntansi.					
4. Saya tertarik mengikuti PPAk karena merupakan sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan pembayaran financial yang besar.					
5. Saya akan mengikuti PPAk setelah studi saya selesai.					

LAMPIRAN 2



LAMPIRAN 3



Reliability Dan Validitas Karir

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

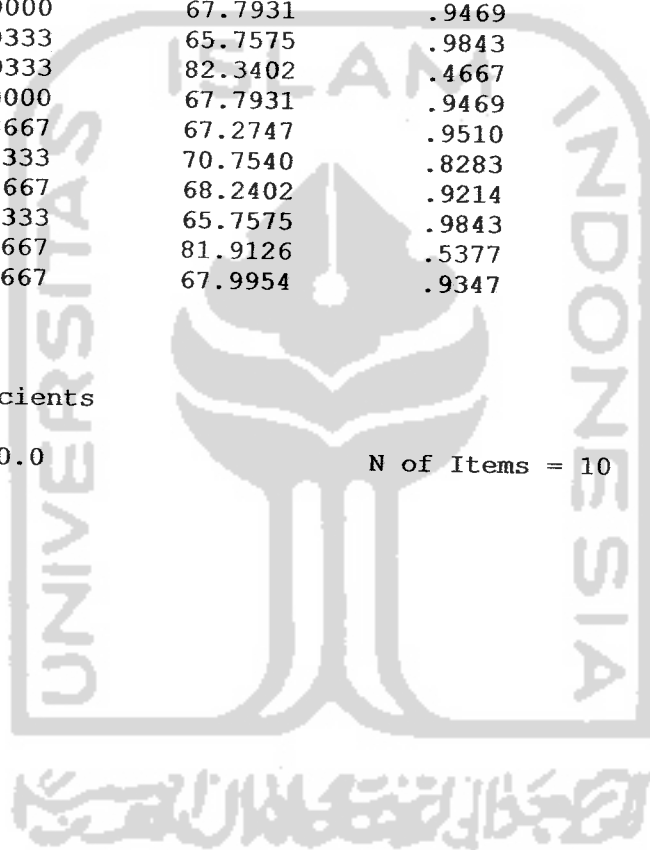
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
K1	34.0000	67.7931	.9469	.9615
K2	34.0333	65.7575	.9843	.9600
K3	32.9333	82.3402	.4667	.9761
K4	34.0000	67.7931	.9469	.9615
K5	33.9667	67.2747	.9510	.9613
K6	33.9333	70.7540	.8283	.9660
K7	33.9667	68.2402	.9214	.9625
K8	34.0333	65.7575	.9843	.9600
K9	32.8667	81.9126	.5377	.9751
K10	34.0667	67.9954	.9347	.9620

Reliability Coefficients

N of Cases = 30.0

N of Items = 10

Alpha = .9685



Reliability Dan Validitas Kualitas

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

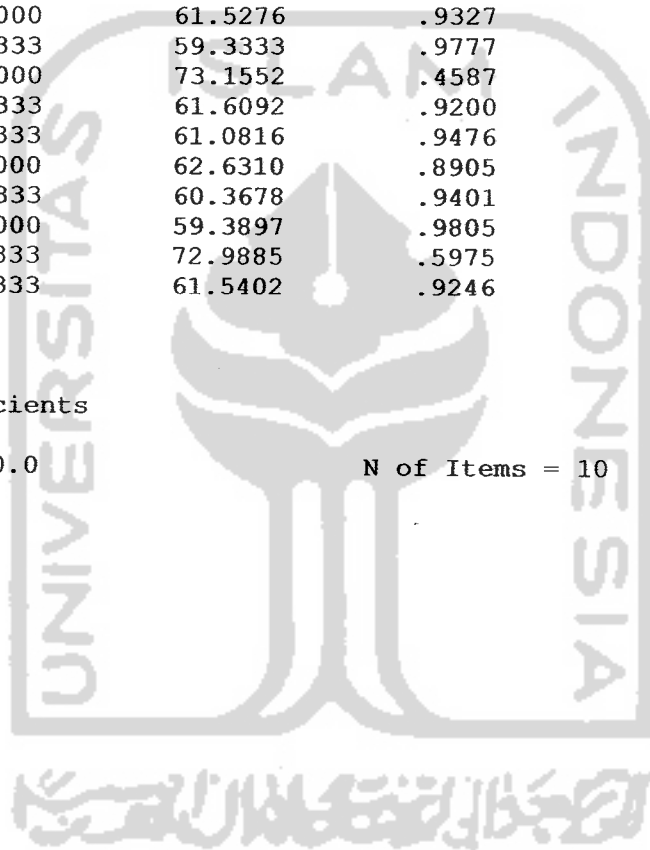
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
KU1	35.3000	61.5276	.9327	.9639
KU2	35.3333	59.3333	.9777	.9622
KU3	34.5000	73.1552	.4587	.9776
KU4	35.3333	61.6092	.9200	.9644
KU5	35.2333	61.0816	.9476	.9633
KU6	35.3000	62.6310	.8905	.9655
KU7	35.3333	60.3678	.9401	.9637
KU8	35.3000	59.3897	.9805	.9620
KU9	34.3333	72.9885	.5975	.9756
KU10	35.3333	61.5402	.9246	.9642

Reliability Coefficients

N of Cases = 30.0

N of Items = 10

Alpha = .9699



Reliability Dan Validitas Ekonomi

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

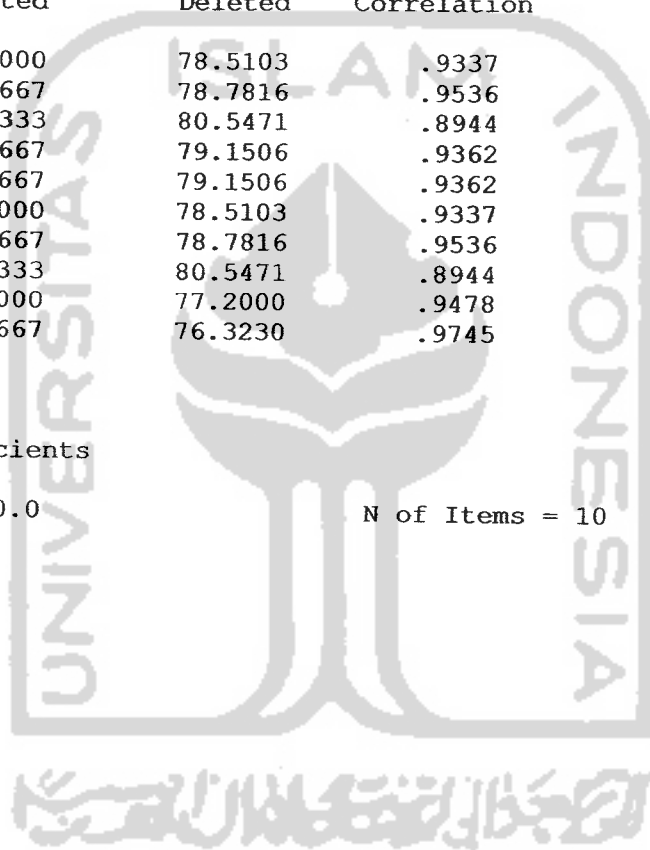
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
E1	33.8000	78.5103	.9337	.9860
E2	33.6667	78.7816	.9536	.9855
E3	33.7333	80.5471	.8944	.9872
E4	33.7667	79.1506	.9362	.9860
E5	33.7667	79.1506	.9362	.9860
E6	33.8000	78.5103	.9337	.9860
E7	33.6667	78.7816	.9536	.9855
E8	33.7333	80.5471	.8944	.9872
E9	33.8000	77.2000	.9478	.9857
E10	33.7667	76.3230	.9745	.9849

Reliability Coefficients

N of Cases = 30.0

N of Items = 10

Alpha = .9874



Reliability Dan Validitas Minat

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

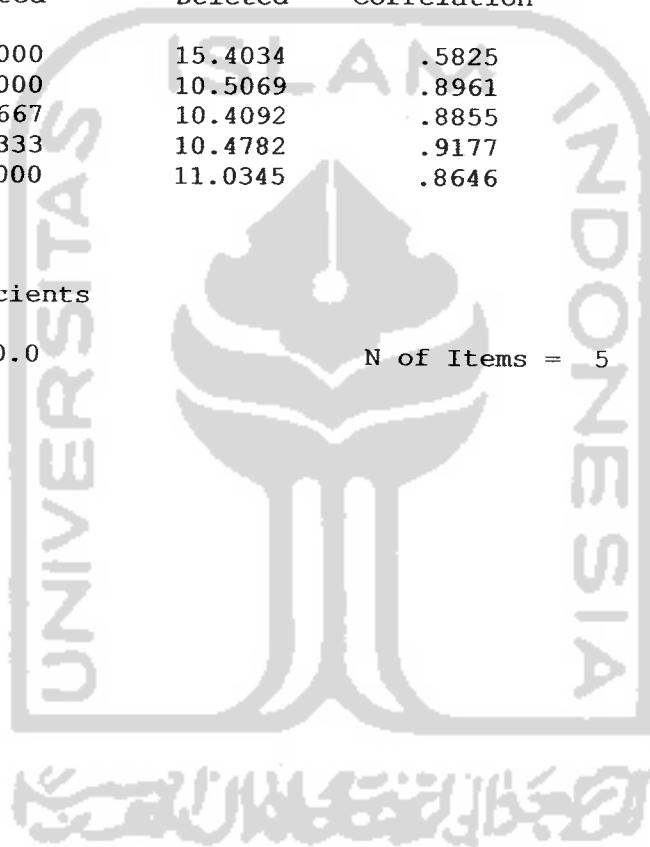
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
M1	15.1000	15.4034	.5825	.9559
M2	16.1000	10.5069	.8961	.8938
M3	16.0667	10.4092	.8855	.8966
M4	15.9333	10.4782	.9177	.8890
M5	16.0000	11.0345	.8646	.9003

Reliability Coefficients

N of Cases = 30.0

N of Items = 5

Alpha = .9277



LAMPIRAN 4



I Frequencies (UPN)

motivasi karir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	2	2.9	2.9	2.9
tinggi	27	38.6	38.6	41.4
sangat tinggi	41	58.6	58.6	100.0
Total	70	100.0	100.0	

motivasi kualitas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	2	2.9	2.9	2.9
tinggi	35	50.0	50.0	52.9
sangat tinggi	33	47.1	47.1	100.0
Total	70	100.0	100.0	

motivasi ekonomi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	2	2.9	2.9	2.9
tinggi	34	48.6	48.6	51.4
sangat tinggi	34	48.6	48.6	100.0
Total	70	100.0	100.0	

minat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	2	2.9	2.9	2.9
sedang	1	1.4	1.4	4.3
tinggi	27	38.6	38.6	42.9
sangat tinggi	40	57.1	57.1	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Frequencies (Atma Jaya)

motivasi karir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	1	1.4	1.4	1.4
	rendah	13	18.3	18.3	19.7
	sedang	1	1.4	1.4	21.1
	tinggi	20	28.2	28.2	49.3
	sangat tinggi	36	50.7	50.7	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

motivasi kualitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	1	1.4	1.4	1.4
	rendah	13	18.3	18.3	19.7
	sedang	1	1.4	1.4	21.1
	tinggi	20	28.2	28.2	49.3
	sangat tinggi	36	50.7	50.7	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

motivasi ekonomi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	14	19.7	19.7	19.7
	sedang	4	5.6	5.6	25.4
	tinggi	19	26.8	26.8	52.1
	sangat tinggi	34	47.9	47.9	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

minat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	10	14.1	14.1	14.1
	sedang	7	9.9	9.9	23.9
	tinggi	16	22.5	22.5	46.5
	sangat tinggi	38	53.5	53.5	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Frequencies (U1)

motivasi karir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	2	2.3	2.3	2.3
	rendah	17	19.3	19.3	21.6
	tinggi	30	34.1	34.1	55.7
	sangat tinggi	39	44.3	44.3	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

motivasi kualitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	2	2.3	2.3	2.3
	rendah	16	18.2	18.2	20.5
	sedang	1	1.1	1.1	21.6
	tinggi	30	34.1	34.1	55.7
	sangat tinggi	39	44.3	44.3	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

motivasi ekonomi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	19	21.6	21.6	21.6
	tinggi	30	34.1	34.1	55.7
	sangat tinggi	39	44.3	44.3	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

minat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	2	2.3	2.3	2.3
	rendah	17	19.3	19.3	21.6
	tinggi	30	34.1	34.1	55.7
	sangat tinggi	39	44.3	44.3	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Regression (UPN)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi kualitas		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: minat

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,724 ^a	,522	,512	,171	1,524

a. Predictors: (Constant), motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi kualitas

b. Dependent Variable: minat

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29,561	3	9,854	35,476	,000 ^a
	Residual	1,939	66	,029		
	Total	31,500	69			

a. Predictors: (Constant), motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi kualitas

b. Dependent Variable: minat

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,022	,156		,143	,886		
	motivasi karir	1,017	,050	,983	20,224	,000	,395	2,533
	motivasi kualitas	,324	,091	,312	2,361	,042	,123	8,132
	motivasi ekonom	,705	,079	,651	2,907	,032	,163	6,136

a. Dependent Variable: minat

Regression (ATMA JAYA)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi karir		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: minat

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,780 ^a	,608	,601	,400	1,386

a. Predictors: (Constant), motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi karir

b. Dependent Variable: minat

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	73,114	3	24,371	51,957	,000 ^a
	Residual	10,746	67	,160		
	Total	83,859	70			

a. Predictors: (Constant), motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi karir

b. Dependent Variable: minat

Coefficients^b

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,609	,181		3,366	,001		
	motivasi karir	,121	,215	,130	2,146	,046	,136	3,154
	motivasi kualitas	,820	,207	,904	3,966	,000	,137	3,137
	motivasi ekonori	,177	,071	,188	2,485	,015	,335	2,988

a. Dependent Variable: minat

Regression (Uii)

Variables Entered/Removed^d

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi karir		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: minat

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,761 ^a	,579	,573	,234	1,041

a. Predictors: (Constant), motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi karir

b. Dependent Variable: minat

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	122,225	3	48,501	49,145	,000 ^a
	Residual	3,123	84	,052		
	Total	125,348	87			

a. Predictors: (Constant), motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi karir

b. Dependent Variable: minat

Coefficients^b

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,012	,082		,122	,770		
	motivasi karir	,921	,219	,921	4,352	,000	,132	2,121
	motivasi kualitas	,103	,031	,102	2,783	,034	,110	2,049
	motivasi ekonomi	,122	,036	,108	3,248	,002	,111	2,023

a. Dependent Variable: minat